

**PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) BAITUL HIKMAH TEMPUREJO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Wahyu Nurul Hasanah

NIM 084 121 185

Dosen Pembimbing :

Dr. Hj. St.Mislikhah, M.Ag.

NIP 19680613 1994 02 2 001

IAIN JEMBER

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Desember, 2017

PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

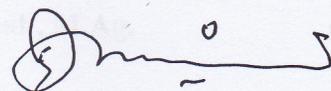
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Wahyu Nurul Hasanah
NIM 084 121 185

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.

NIP 19680613 1994 02 2 001

**PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) BAITUL HIKMAH TEMPUREJO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

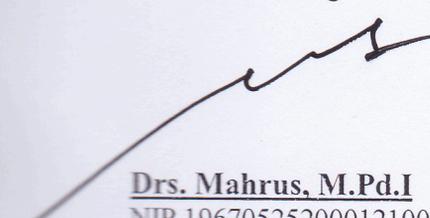
Hari : Kamis

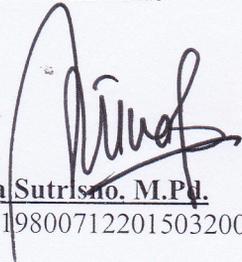
Tanggal : 14 Desember 2017

Tim Penguji

Ketua Sidang

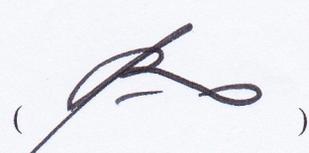
Sekretaris


Drs. Mahrus, M.Pd.I
NIP.196705252000121001


Nina Sutrisno, M.Pd.
NIP.198007122015032001

Anggota:

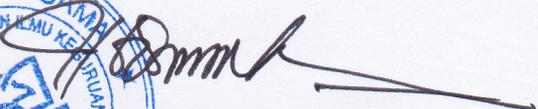
1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
2. Dr. Hj. St.Mislikhah, M.Ag.


()

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP.19760203 200212 1 003

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (QS. Adz-Dzariyat: 51) Departemen Agama RI (1976: 522)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur ku persembahkan skripsi ini untuk :

Kedua orang tua tercinta (Abiku Khalili dan ummiku Mahtufah),
adikku tersayang (Ahmad Zainun Najib) dan suamiku terkasih
(Bahroni) yang selalu mendukung dan memberikan cinta, do'a dan
kasih sayang dengan penuh rasa ketulusan

Semua guru dan dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan

Keluarga besar SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember

Almamaterku tercinta : Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN
Jember

Sahabat terdekatku (Kholilatul Ikliliyah dan Fatati Nabila) yang selalu
memberikan semangat unntukku

Semua sahabat-sahabatku tercinta kelas G yang memberikan semangat,
berbagi pengalaman dan inspirasi dalam hidupku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana atas berkah serta rahmat-Nya, sehingga sampailah pada skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kedua kalinya, tak lupa kami panjatkan shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang mana telah mengubah dunia dengan cahaya Islam.

Skripsi yang berjudul “Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun Pelajaran 201/2017.

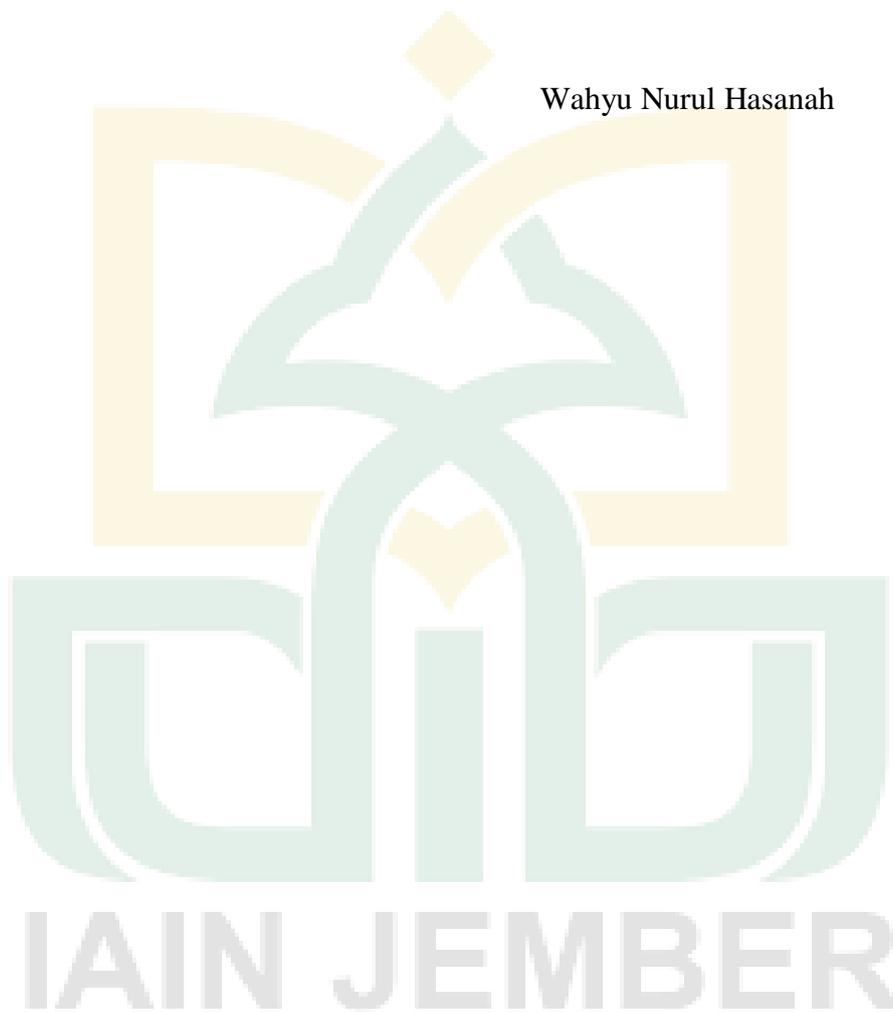
Sehubungan dengan selesainya penulisan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberi fasilitas sarana dan personal.
2. Bapak Dr. H Abdullah, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin peneliti mengadakan penelitian pada Fakultas Tarbiyah
3. Ibu Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd. selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah mengantar program mata kuliah
4. Ibu Dr. Hj. St.Mislikhah M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMK Baitul Hikmah, Pembimbing Asrama SMK Baitul Hikmah beserta staffnya yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Manusia tidak ada yang sempurna, maka peneliti mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat dijadikan perbaikan pada masa mendatang.

Jember, 04 Januari 2017

Wahyu Nurul Hasanah



ABSTRAK

Wahyu Nurul Hasanah, 2017: *Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat mendukung dalam membentuk karakter seorang siswa. Melihat di zaman sekarang yang minim dengan karakter yang baik maka Pendidikan Agama Islam seorang peserta didik harus lebih diperkuat lagi. Dengan Pendidikan secara teori dan praktek juga dengan di dukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai penguat Pendidikan Agama Islam seorang peserta didik, maka akan lebih mengena untuk tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam didalam suatu lembaga.

Fokus penelitian ini adalah (1). Bagaimana penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Bagaimana penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) sehingga memudahkan peneliti dalam mencari fakta-fakta dan dokumen yang di butuhkan untuk mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) penguatan Pendidikan Agama Islam dengan fahmil qur'an yaitu Kegiatan fahmil qur'an di jadikan sebagai penguat Pendidikan Agama Islam di SMK Baitul Hikmah. Berdasarkan teori dan hasil di lapangan maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan fahmil qur'an bisa di jadikan penguat karena dari segi materi yaitu tafsir yang berguna untuk lebih menjelaskan atau memperinci ayat-ayat di dalam Al-Qur'an, tajwid yang berguna untuk memperbaiki bacaan-bacaan Al-Qur'an peserta didik, qiro'at yang berguna untuk memperindah lantunan peserta didik dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, nahwu dan sharraf yang mendukung peserta didik dalam memahami susunan bahasa arab yang ada di dalam Al-Qur'an. Semua materi ini sangat mendukung peserta didik untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya terkait Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan fahmil qur'an di SMK Baitul Hikmah sangat mendukung dan sebagai penguatan untuk untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam. (2) Kegiatan ubudiyah sebagai penguat Pendidikan Agama Islam. didalam kegiatan ubudiyah peserta didik bisa lebih memperkuat amaliyahnya untuk menunjang Pendidikan Agama Islam yang dipelajarinya. Di SMK Baitul Hikmah menerapkan kegiatan shalat duha bersama di sekolah saat pagi hari setiap jam 7 di sekolah, menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap minggu hingga mampu menghatamkan 30 juz yang sering di sebut dengan istilah *one week one juz*, menerapkan shalat duhur berjamaah di sekolah setiap hari. Dengan adanya kegiatan ubudiyah ini peserta didik di tuntut untuk membiasakan diri melakukan

ibadah, sehingga tidak akan berat lagi jika di suruh mengamalkan Pendidikan Agama Islam yang akan di dapatkannya dikemudian hari.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	38

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	43

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian dan Analisis Data.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Surat Pernyataan Keaslian
- Matrik Penelitian
- Struktur Organisasi SMK Baitul Hikmah Tahun Pelajaran 2016/2017
- Struktur Organisasi Intra Sekolah SMK Baitul Hikmah Tahun Pelajaran 2016/2017
- Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Jurnal Penelitian SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember
- Surat Keterangan Penelitian
- Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Baitul Hikmah Tahun Pelajaran 2016/2017
- Daftar Hadir dan Laporan Program Fahmil Qur'an SMK Baitul Hikmah Tahun Pelajaran 2016/2017
- Daftar Hadir Siswa Shalat Duhur Ta'mir Mushalla SMK Baitul Hikmah

- Daftar Hadir Siswa Shalat Duha Ta'mir Mushalla SMK Baitul Hikmah
- Daftar Hadir Dan Laporan Program Ubudiyah *One Week One Juz* SMK Baitul Hikmah Tahun Pelajaran 2016/2017
- Pedoman Penelitian
- Foto Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2016/2017
- Dokumentasi Foto
- Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Perbedaan Penelitian.....	16
4.1	Tabel Temuan.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan Negara, karena melalui pendidikan akan mampu menciptakan generasi muda yang cerdas, terampil dan berkualitas.

Pada dasarnya pendidikan merupakan kodrat manusia yang selalu ada dan dilaksanakan sepanjang kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha manusia untuk melestarikan hidupnya, dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari atau bermasyarakat. Oleh karena itu seorang anak sejak lahir sampai dewasa tidak lepas dari kegiatan belajar. Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus dididik agar menjadi manusia dewasa dengan proses pendidikan yang dialaminya.

Dengan demikian, sangatlah penting kehadiran pendidikan karena pada hakikatnya pendidikan adalah mendidik manusia menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Sisdiknas, 2011:11)

Pendidikan manusia menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, ketrampilan, berkepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ini bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Ada banyak factor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pendidikan, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal yaitu factor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: kondisi jasmani dan rohani, minat, kepribadian, motivasi, dan lain sebagainya. Factor eksternal yaitu factor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan keluarga.

Salah satu factor eksternal yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran disekolah adalah factor guru dan cara mengajarnya. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang

dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Untuk itu perlunya seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melaksanakan peran-peran tersebut.

Secara faktual, pelaksanaan transformasi pengetahuan dan internalisasi nilai pada peserta didik secara integral merupakan tugas yang cukup berat di tengah kehidupan masyarakat yang kompleks, apalagi pada era globalisasi dan informasi. Karena di sekolah gurulah yang memegang peranan utama dalam pendidikan anak. Guru yang baik akan senantiasa memberikan pendidikan yang baik kepada anak didiknya sesuai dengan perkembangan dan kebutuhannya. Sesuai dengan firman Allah SWT. :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl : 125)

Sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat memahami siswanya, agar nantinya situasi kegiatan belajar mengajar dapat

berlangsung dengan baik. Salah satunya adalah dengan memberikan suatu penguatan kepada siswa apabila siswa mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Mulyasa (2008:77) mengemukakan tentang pengertian penguatan (*reinforcement*) yakni respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatnya kemungkinan berulang kembali tingkah laku tersebut.

Hasibuan (2012:58) juga mengatakan Penguatan adalah respon terhadap sesuatu tingkah laku, yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali tingkah laku tersebut. Dalam proses belajar mengajar penguatan merupakan salah satu sarana motivasi yang sangat pokok, pemberian penguatan yang dilakukan secara verbal dan non verbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan dan menghindari respon yang negatif sangat diperlukan dalam rangka menumbuhkan semangat belajar, sehingga siswa akan terus berusaha berbuat yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Pemberian penguatan merupakan hal yang sangat diperlukan sehingga dengan penguatan tersebut diharapkan siswa akan terus berusaha berbuat yang lebih baik. Pemberian penguatan sebagai salah satu cara dari sekian banyak cara dalam rangka menumbuhkan semangat belajar dan dari semangat belajar tersebut diharapkan prestasi belajar yang diraihinya mengalami peningkatan. Dengan kata lain, perubahan tingkah laku siswa dapat dilakukan dengan pemberian penguatan (Djamarah, 2000:100).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk memberikan penguatan pada sebuah materi ajar adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah untuk menanamkan pemahaman tentang materi kepada siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan semacam ini sering dilaksanakan diberbagai sekolah baik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Suryosubroto (2013:287) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Pada gilirannya keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga dikalangan siswa akan terus meningkat dan mencapai hasil yang maksimal.

Sehubungan dengan kegiatan siswa yang di lakukan di luar sekolah, pada dasarnya untuk melengkapi dan menambah pengetahuan dan

keterampilan mereka, berkenaan dengan kegiatan kurikuler yang diterima di sekolah pada jam-jam pelajaran formal. Untuk mengembangkan potensi anak dari segi intelektual keislaman dan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SAW, maka pihak sekolah SMK Baitul Hikmah Tempurejo mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu fahmil qur'an dan pengembangan ubudiyah yang menjadikan seluruh siswa untuk menjadi anggota dan ekstrakurikuler keagamaan juga sebagai pendukung dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Fahmil Qur'an dan Pengembangan Ubudiyah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMK Baitul Hikmah Tempurejo yang bertujuan untuk mewujudkan Pendidikan karakter pribadi yang baik sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didiknya yang minat untuk mempelajari materi Pendidikan Agama Islam kurang, kurang memiliki sikap tanggung jawab, religius, disiplin, dan jujur. Sikap-sikap siswa yang menunjukkan karakter yang kurang baik menjadi keprihatinan bagi pihak sekolah.

Kegiatan Ektrakurikuler keagamaan yang berkembang dalam lingkungan sekolah SMK Baitul Hikmah terwujud dalam kegiatan Fahmil Qur'an dan Pengembangan Ubudiyah. Dengan demikian peneliti merasa perlu membahas lebih dalam mengenai kegiatan yang menyangkut keagamaan yang dapat menunjang dan membantu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil pengamatan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya (IAIN, 2015:45)

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikemukakan fokus masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Untuk mendeskripsikan penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan merupakan jawaban tentang pertanyaan sumbangan yang diberikan dari sebuah penelitian. Penelitian mengenai penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ini di harapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keilmuan mengenai penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah. Baik secara teori maupun praktek.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah peneliti tentang penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 4) Serta dapat menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan merupakan sumbangan pemikiran untuk guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih menguatkan materi Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMK Baitul Hikmah.

c. Bagi peneliti berikutnya

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru dalam penelitian. Dan juga sebagai dasar pengembangan penelitian berikutnya (penelitian terdahulu) dengan meneliti dimensi yang berbeda terkait dengan penguatan materi Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

d. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur atau referensi dan perbendaharaan perpustakaan IAIN Jember. memberikan motivasi berupa refrensi untuk kepustakaan khususnya bagi jurusan tarbiyah program study Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

Dalam setiap uraian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka penulis menjelaskan beberapa definisi atau istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran terhadap definisi atau istilah-istilah yang digunakan. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam

Penguatan (reinforcement) adalah respon terhadap suatu tingkah laku, yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut (Hasibuan, 2012:58).

Menurut Derajat (2008:59) menjelaskan bahwa Materi Pendidikan Agama Islam adalah semua ajaran Agama Islam itu sendiri, mulai dari konsep Aqidah atau keesaan Allah, Ibadah, Muamalah sampai pada Akhlak yang semuanya terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah saw.

Dari pengertian tersebut maka, yang dimaksud penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah Penguatan yang ditunjukkan dengan memberikan materi pembelajaran Agama Islam guna mempertkuat pengetahuan yang dimiliki siswa, serta memahami ilmu pengetahuan yang berpedoman dari Al-Qur'an dan Hadits dan mengamalkan apa yang siswa ketahui sesuai dengan syari'at Islam.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan Pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Zainal dan Sujak, 2012:68).

Jadi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya. Maka perlu kiranya memberikan gambaran sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Satu, Berupa pendahuluan, merupakan pertanggung jawaban metodologis yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab Dua, berupa kajian kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori secara literature yang berhubungan dengan judul penelitian. Dalam hal ini terdiri atas sub bahasan tentang penguatan Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab Tiga, berupa metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab Empat, berupa penyajian data dan analisis, yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, pembahasan temuan.

Bab Lima, berupa penutup, yang terdiri atas kesimpulan dan saran sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu selanjutnya adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Za'im Ghufuran pada tahun 2014, dengan judul "*Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Karakter Anti Korupsi di SMA Negeri 3 Yogyakarta*" Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana pelaksanaan penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anti korupsi di SMA Negeri 3 Yogyakarta? (2) Apa saja materi penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anti korupsi di SMA Negeri 3 Yogyakarta? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anti korupsi di SMA Negeri 3 Yogyakarta?. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anti korupsi dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler (2) materi dalam penguatan pembentukan karakter anti korupsi yaitu aqidah sebagai pembentuk kejujuran dan tanggung jawab, ibadah sebagai pembentuk kedisiplinan dan akhlak sebagai pembentuk kepedulian (3) Adapun faktor pendukungnya: *pertama*, kualitas sumber daya manusia (SDM) siswa. *Kedua*, lingkungan sekolah yang menjunjung nilai anti korupsi. *Ketiga*, latar belakang keluarga siswa yang peduli akan

pentingnya pendidikan. *Keempat*, guru yang mendukung kegiatan siswa. *Kelima*, peran aktif alumni dalam membantu kegiatan yang ada di SMA 3 Yogyakarta. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: *Pertama*, pengaruh pribadi siswa yang dulu pernah bertindak koruptif. *Kedua*, pengaruh negatif dari luar pribadi siswa yang memaksa siswa untuk berbuat tidak jujur.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Abdul Hadi pada Tahun 2016, dengan judul “*Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Fiqh Wanita di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2015-2016*”. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Fiqh Wanita di SMA Negeri Ambulu?. Adapun hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri Ambulu terdapat penguatan materi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler kajian fiqh wanita yang didalamnya memberikan materi *up-to-date*, serta menggunakan metode seperti Tanya jawab, kelompok, diskusi, *problem solving*, dan *drill*.
3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Choirul Andayani pada tahun 2016, dengan judul “*Penguatan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (studi kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ngunut Tulungagung*)”. Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana penguatan motivasi

belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diaktualisasikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut Tulungagung? (2) Bagaimana penguatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diaktualisasikan oleh pimpinan sekolah di SMPN 1 Ngunut Tulungagung? Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1). Penguatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang di tempuh oleh jajaran guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah melalui : a. Penerapan pembelajaran teoritik dan praktik. b. Penerapan pendekatan personal. c. Pembiasaan sholat dhuha, dan dhuhur berjama'ah. d. Pembiasaan pembacaan sholawat di awal pembelajaran. e. Penerapan metode yang variatif. (2). Penguatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang di tempuh jajaran pimpinan sekolah di SMPN 1 Ngunut Tulungagung adalah: a. Mengharsuskan guru mata pelajaran PAI untuk memperkokoh motivasi belajar siswa. b. Menyediakan sarana dan prasarana. c. Menerapkan program pemberian hadiah .

Tabel 2.1

Persaman dan Perbedaan

<i>No</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Persamaan</i>	<i>Perbedaan</i>
1	Penelitian Za'im Ghufuran	a) Menggunakan metode penelitian Kualitatif. b) Membahas tentang Penguatan	a) Dalam rumusan masalahnya lebih fokus pada pendidikan karakter anti korupsi.

	Penelitian sekarang		b) Dalam rumusan masalah lebih focus pada materi penguatan Pendidikan Agama Islam
2	Penelitian Abdul Hadi	a) Menggunakan metode penelitian Kualitatif. b) Membahas tentang penguatan materi	a) Pada rumusan masalah lebih focus pada kajian Fiqih Wanita
	Penelitian sekarang		b) Pada rumusan masalah lebih focus pada kegiatan ekstrakurikuler <i>One Day One Juz.</i>
3	Penelitian Choirul Andayani	a) Menggunakan metode penelitian Kualitatif. b) Membahas tentang penguatan	a) Pada rumusan masalah lebih focus pada penguatan motivasi Pendidikan Agama Islam
	Penelitian sekarang		b) Pada rumusan masalah lebih focus pada Penguatan materi Pendidikan Agama Islam.

B. Kajian Teori

1. Penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian penguatan

Sanjaya (2013:37) mengatakan penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan dapat diartikan juga sebagai respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengajar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar.

b. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah suatu proses perubahan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan seseorang secara berkelanjutan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, pengalaman, dan pelatihan. Dengan kata lain dapat juga dikemukakan bahwa materi pembelajaran adalah suatu proses pemberian pengetahuan dalam sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu tertentu pula. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahap-tahap persiapan (desain pembelajaran), pelaksanaan (kegiatan

belajar mengajar), yang melibatkan pendidik dan siswa, berlangsung dalam kelas dan luar kelas dalam satuan waktu dalam upaya mencapai tujuan kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) selanjutnya dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2010:162).

c. Pendidikan Agama Islam

Syahidin Dkk (2009:1) mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran. Baik di kelas maupun di luar kelas, dikemas dalam bentuk mata pelajaran yang diberi nama Pendidikan Agama Islam disingkat PAI.

Nuridin (2014:81) juga menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terancang dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadist melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah Penguatan yang ditunjukkan dengan memberikan materi pembelajaran Agama Islam guna memperkuat pengetahuan yang dimiliki siswa, serta memahami ilmu pengetahuan

yang berpedoman dari Al-Qur'an dan Hadits dan mengamalkan apa yang siswa ketahui sesuai dengan Syari'at Islam.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Depdikbud (1994:6) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

Menurut Yudha M. Saputra (1998:7) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut di nilai.

Menurut Zainal dan Sujak (2012:68) ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalalam dan di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi,

bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Menurut Moh.Uzer & Lilis (1993: 22), tujuan dari ekstrakurikuler yaitu (a) meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif (b) mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya (c) mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali jenisnya seperti tentang keagamaan. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah tentang keagamaan ada dua yaitu Fahmil Qur'an dan Pengembangan Ubudiyah.

a. Fahmil Qur'an

1) Pengertian Fahmil Qur'an

Menurut Hana Hanifah (2016:33) Al-Qur'an secara etimologi artinya bacaan. Jadi, bacaan apa yang perlu kita baca adalah Al-Qur'an. Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah adalah perintah membaca. Kata *iqra'* mengandung arti menghimpun, menelaah, membaca, meneliti dan mendalami. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat islam yang didalamnya terdapat aturan berupa perintah dan larangan Allah SWT untuk dijalankan.

Fahmil Quran merupakan salah satu cabang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) yang menyerupai lomba Cerdas Cermat (CC) yang sering diadakan di acara ekstrakurikuler. Fahmil Quran juga terdiri dari 3 orang per tim dengan satu orang juru bicara dan dua orang pendamping. Berbeda dengan Cerdas Cermat, Fahmil Quran lebih mengarah ke wawasan Agama, yaitu mengenai potongan ayat Al Quran, hadist, hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan tokoh-tokoh Islam serta Islam dalam dunia modern. Fahmil Quran dibedakan ke dalam dua, yaitu Fahmil Quran Putra dan Fahmil Quran Putri. Pada sebagian acara MTQ, kumpulan atau kisi-kisi soal yang akan ditanyakan pada saat acara Fahmil Quran diberikan kepada para peserta untuk dibaca sebagai pengetahuan.

Biasanya kumpulan atau kisi-kisi soal tersebut terdiri dari 3– 4 modul dengan masing-masing modul terdiri sekitar 300–400 halaman.

2) Strategi pembelajaran Fahmil Qur'an

Mengingat belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi. Mengingat hal ini maka dalam sebuah proses pembelajaran membutuhkan sebuah strategi untuk mempermudah dalam pelaksanaan dan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan.

Masitoh & Laksmi Dewi (2009:37), strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya dilakukan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.

Menurut Abdul Majid (2013:3) strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuh kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan anak didik yang belajar dituntut untuk provit tertentu.

Strategi pembelajaran atau pengajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2008:201)

Nunuk Suryani dan Leo (2012: 106-116) Strategi ada berbagai macam di antaranya: pertama, strategi pembelajaran ekspositori yaitu strategi pembelajaran yang menekankan strategi

proses penyampaian secara verbal dari guru terhadap siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Kedua, strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan proses belajar dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri.

Ketiga, strategi pembelajaran kontekstual yaitu suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, strategi pembelajaran inquiry menurut Jamil (2014:166) yaitu menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran inquiry merupakan rangkaian pembelajaran yang menekan pada proses berfikir kritis dan analisis mencari dan menentukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Inquiry diawali dengan kegiatan pengamatan dalam upaya untuk memahami suatu konsep.

Kelima, strategi pembelajaran afektif menurut Nunuk (2012: 122-123) yaitu strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai dimensi yang lainnya yaitu sikap dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Kemampuan sikap afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berupa tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri. Peserta didik yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik.

Adapun pembelajaran Fahmil Qur'an yang diterapkan di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember yaitu lebih pada strategi ekspositori dengan peserta didik yang lebih ditekankan kepada menghafal Al-Qur'an dengan sistem setoran kepada para ustadz, dan mengaji Al-Qur'an dengan sistem bendongan yaitu seorang ustadz membaca dan memaknai kalimat-kalimat Al-Qur'an sedangkan peserta mendengarkannya. peserta didik juga ditekankan untuk baca berpuasa dan melakukan wiridan atau dzikir yang

mendukung untuk lebih cepat menghafal dan memahami Al-Qur'an.

3) Materi Pembelajaran Fahmil Qur'an

Al Qur'annul karim adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, ilmu pengetahuan, kisah-kisah, filsafat, peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia, baik sebagai makhluk individu ataupun sebagai makhluk sosial, sehingga berbahagia hidup didunia dan diakhirat.

Menurut Ari Kunto dan Bahri (1997:50) mengatakan bahwa materi/bahan pelajaran adalah unsur yang ada dalam kegiatan belajar mengajar karena memang bahan pelajaran itulah diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. Adapun materi pembelajaran Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah adalah sebagai berikut :

a) Tafsir

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata tafsir diartikan dengan keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Jadi Tafsir Al-Qur'an adalah penjelasan atau keterangan untuk memperjelas maksud yang sukar memahaminya dari ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian

menafsirkan Al-Qur'an adalah menjelaskan atau menerangkan makna-makna yang sulit pemahamannya.

Tafsir di artikan sebagai penjelasan, hal ini sesuai dengan lafal tafsir yang terulang hanya satu kali dalam QS. Al-Furqan (25): 33,

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴿٣٣﴾

“Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya.”

Menurut Al-Zarqani (1995:6) menjelaskan tafsir adalah ilmu untuk memahami al qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad dengan menjelaskan makna-maknanya dan mengeluarkan hukum dan hikmah-hikmahnya.

Menurut Al-Jurjani bahwa tafsir ialah menjelaskan makna ayat-ayat al-qur'an dari berbagai segi, baik konteks historisnya maupun as babun nuzulnya, dengan menggunakan ungkapan atau keterangan yang dapat menunjukkan kepada makna yang dikehendaki secara terang dan jelas.

Tafsir memiliki 3 masa perkembangan yaitu tafsir pada masa nabi, tafsir pada masa tabi'in dan tafsir pada masa kodifikasi (pembukaan).

Hasbi (1990:209) tafsir pada masa nabi dan sahabat yaitu kegiatan penafsiran telah dimulai sejak nabi Muhammad masih hidup. Nabipun menjadi sosok sentral dalam penafsiran Al-Qur'an. Bagi para sahabat, untuk mengetahui makna Al-Qur'an tidaklah terlalu sulit karena mereka langsung berhadapan dengan nabi sebagai penyampai wahyu, atau kepada sahabat lain yang lebih mengerti. Jika terdapat makna yang kurang dimengerti, mereka segera menanyakan pada nabi.

Setelah generasi sahabat berlalu, muncul mufassir sesudahnya yaitu para tabi'in. Tafsir pada masa tabi'in sudah mengalami perbedaan mendasar dari sebelumnya. Jika pada masa sahabat periwayatan didasarkan pada orang tertentu saja (Nabi dan sahabat sendiri), maka penafsiran yang berkembang pada masa tabi'in mulai banyak bersandar pada berita-berita *israilliyyat* dan *nasraniyyat*. Selain itu penafsiran tabi'in juga terkontaminasi unsur sektarian berdasarkan kawasan ataupun mazhab. Itu disebabkan para tabi'in yang dahulu belajar dari sahabat menyebar keberbagai daerah. Abdul Mustaqim (2011:41) Ada tiga aliran besar pada masa tabi'in yaitu pertama aliran Mekkah, kedua aliran Madinah dan ketiga yaitu liran Irak.

Perkembangan tafsir abad pertengahan dimulai sejak abad ke-9 M hingga abad ke-19 M. Pada abad ini, perkembangan ilmu pengetahuan berada pada masa keemasan (*the golden age*).

Saiful Amin (2008:25) perkembangan penafsiran tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan pada saat tafsir tersebut ditulis. Tafsir kemudian sarat dengan disiplin-disiplin ilmu yang mengitarinya dan kecenderungan teologis, terlebih bagi sang mufassir. Al-qur'an pun seringkali dijadikan untuk melegitimasi kepentingan-kepentingan mazhab/aliran tertentu.

b) Qiro'at (Bacaan) Al-Qur'an

Pengetahuan tentang qiro'at diperlukan karena Al-Qur'an diturunkan atas tujuh bacaan sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rosul Allah didalam berbagai hadist shohih antara lain : yang berbunyi *(Sesungguhnya Al-Qur'an ini diturunkan dalam tujuh bacaan. Oleh sebab itu bacaan qiroat mana yang mudah bagi kalian)*

Jadi berdasarkan kondisi yang demikian, maka penguasaan ilmu qiro'at terasa sangat urgen supaya dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat dan akurat.

c) Tajwid

Menurut Syaifuddin (2004: 91-92) tajwid adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an dalam bentuk mengeluarkan huruf-huruf dari tepatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, karena pada dasarnya tajwid adalah suatu ilmu yang memberikan pemahaman huruf-huruf Al-Qur'an supaya dapat

dirangkaikan serta melatih lidah untuk bisa mengeluarkan makhraj yang benar dan tepat.

Mempelajari tajwid bagi anak yang belajar Al-Qur'an merupakan *fardu kifayah*, karena dengan dasar tajwid peserta didik mampu mengucapkan dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

d) Nahwu dan Sharraf

Pembahasan yang terdapat dalam ilmu nahwu dan shorrof mencakup pada pembahasan dan kata dan kalimat. Sedangkan pembahasan kata atau kalimat dalam bahasa arabnya dibahas dalam ilmu shorrof, sedangkan kalimat atau jumlah dalam bahasa arabnya dibahas dengan ilmu nahwu yang berupa keadaan, jumlah atau kalimat pada akhir susunan kata tersebut.

4) Al-Qur'an dan Hadist sebagai Acuan kegiatan ekstrakurikuler
Fahmil Qur'an

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadist dengan benar dan tartil (sesuai dengan makhraj dan tajwidnya). Pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Mengenai tujuan dan fungsi pembelajaran Al-Qur'an Hadist antara lain sebagai berikut:

- a) Memberikan kemampuan dasar pada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca dan menulis huruf arab yang terkandung di dalam Al-Quran dan Hadist.
- b) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran dan Hadist melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c) Membina dan membimbing perilaku dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Quran dan Hadist

Ruang lingkup pelajaran Al-qur'an Hadist antara lain:

- a) Pengetahuan dasar tentang membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an Hadist dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pengenalan dasar membaca dan menulis huruf arab yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

d) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadist-hadist yang berkaitan dengan keberhasilan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, sholat berjemaah (Martini, 2007:75)

Kegiatan fahmil qur'an dalam Pendidikan Agama Islam lebih menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an dan Hadist sebagai dasar dari kegiatan ekstrakurikuler fahmil qur'an.

Kegiatan fahmil qur'an yang merupakan kegiatan keagamaan yang berguna untuk dijadikan penguat Pendidikan Agama Islam. Didalam kegiatan fahmil qur'an memiliki unsur yang hampir sama dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist jika ditinjau dari segi rumpun mata pelajaran yang terdapat di dalam Pendidikan Agama Islam.

5) Media Pembelajaran Fahmil Qur'an

Arsyad (2009:3) mengatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (wasail) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Rossi dan Breidle dikutip dari Wina (2010:204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan

bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah.

Menurut Asnawir (2002:15) media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat di capai secara optimal. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan di capai.

Menurut Syaiful (2006: 121-124) media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guna memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan internasional dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri dan sebagainya. Maka guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa manipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.

b. Pengembangan Ubudiyah

1) Pengertian Ubudiyah

Kata *Ubudiyah* berasal dari kata “*abada*” yang memiliki arti sederhana mengabdikan atau beribadah. Sedangkan menurut istilah ialah ibadah seorang hamba yang murni dan tulus dari hati hanya kepada Allah Swt, dan berlangsung seumur hidupnya baik berupa ucapan dan amalan yang nampak maupun yang tersembunyi serta cara hidupnya sesuai dengan Al-Qur’an dan hadis. Ubudiyah merupakan sifat dari seorang hamba yang harus dan wajib menyembah Allah. Menyembah Allah merupakan kebutuhan bagi seorang hamba karena Allah merupakan satu-satunya tempat kita bergantung, tempat kita meminta (Mu’ammal Hamidy, 1982:1).

Sedangkan pengembangan ubudiyah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang mempelajari dan mempraktekkan kegiatan tentang keagamaan. Kegiatan pengembangan ubudiyah adalah bentuk kegiatan untuk mewujudkan insan yang berakhlaq mulia, menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan, iman dan taqwa.

Adapun kegiatan keagamaan tersebut antara lain :

a) Sholah dhuha

Dalam mendefinisikan tentang arti shalat, menurut Imam Rafi’i yang di kutip dari Syekh Syamsiddin (1996:47) mendefinisikan bahwa shalat dari segi bahasa berarti do’a dan menurut istilah syara’ berarti ucapan dan pekerjaan yang

dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam, dengan syarat tertentu .

Kemudian menurut Abdul Azizi (1996:9) shalat di artikan sebagai suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan akbir dan di akhiri dengan salam (taslim).

Menurut Anjen (2010:5) shalat sunnah merupakan shalat yang dikerjakan diluar shalat fardu. Nabi Muhammad SAW mengerjakan shalat sunnah selain untuk mendekatkan diri kepada Allah juga mengharapkan tambahan pahala.

Shalat sunnah terbagi menjadi 2 yaitu (a) shalat sunnah yang dilakukan secara berjamaah yaitu shalat sunnah yang status hukumnya sunnah muakad, contohnya shalat idul fitri, idul adha, tarawih, istisqa, khusuf dan khusuf. (b) shalat sunnah yang dikerjakan secara munfarid (sendiri-sendiri) yaitu yang status hukumnya ada yang muakad seperti shalat sunnah rawatib dan tahajud, ada pulayang status hukumnya biasa seperti shalat tahiyatul masjid, shalat dhuha, shalat witr. Sholat Dhuha ialah sunnah yang dikerjakan paling sediki dua rakaat dan paling banyak dua belas rakaat. Waktunya mulai matahari naik sampai tibanya waktu dhuhur (Lukman Hakim, 2005:44).

Menurut Moh. Rifa'i (1976: 83) shalat dhuha ialah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari terbit / naik. Sekurang-kurangnya shalat dhuha ini dua raka'at, boleh empat raka'at atau delapan raka'at. Waktu shalat dhuha ini kira-kira matahari sedang naik setinggi kurang lebih 7 hasta. Adapun menurut Sayadi (2008:1) shalat dhuha adalah shalat untuk berdo'a mendatangkan rezeki dan menolak kemiskinan.

Sedangkan menurut Abu Shofa (2003: 50) shalat dhuha yaitu shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sepenggalah naik sekitar pukul 07.00 sampai menjelang waktu dhuhur. Dalam ensiklopedi islam (1994: 221) shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari. Waktunya dimulai ketika matahari setinggi 7 hasta sampai tergelincir matahari.

Menurut Muhammad Thabib (2005:53) shalat dhuha dikerjakan 2 sampai 8 raka'at. Waktunya mulai pagihari sampaisbelum tengah hari pada saat terik matahari menyengat, sehingga kalau ada anak unta, ia mulai kepanasan. Bila diperkirakan dengan jam yaitu antara pukul 7 pagi sampai dengan pukul 11 siang.

Ahmad Sultoni (2007: 147-148) berpendapat bahwa cara pelaksanaan raka'at pertama dalam shalat dhuha ini setelah membaca surat al-fatihah dilanjutkan dengan membaca surat al

syams dan untu kraka'at kedua setelah membaca surat al fatihah dilanjutkan dengan membaca adh dhuha.

b) Tadarus Al-Qur'an (*One Week One Juz*)

One Week One Juz merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa dengan membaca satu juz dalam satu minggu. *One Week One Juz* merupakan metode yang biasa dilakukan untuk mengkhatamkan Al-Qur'an. Metode yang sudah populer masyarakat pada saat ini yaitu one day one juz. Metode ini sama halnya dengan one week one juz, hanya saja berbeda pada waktunya. Metode *One Week One Juz* digunakan untuk menumbuhkan pendidikan karakter pada siswa. Dalam kegiatan ini mengharuskan setiap siswa untuk membaca Al-Qur'an 1 juz dalam waktu satu minggu dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga dapat mencapai target khatam Al-Qur'an dalam 1 minggu.

c) Sholat Dhuhur Berjama'ah

Sholat menurut Lukman Hakim (2005:13) adalah doa, sedangkan menurut syari'at agama adalah sholat menghadapkan diri kepada Allah yang dimulai dengan *takbirotul ihrom* dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'. Sedangkan orang yang melakukan sholat berjamaah pahalanya lebih utama 27 derajat daripada sholat sendirian.

Sholat dhuhur empat rakaat dan waktunya setelah tergelincir matahari sampai bayang-bayang suatu benda telah sama dengan panjang benda.

2) Fiqih sebagai acuan kegiatan Ektrakurikuler Ubudiyah

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (We of live) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Pelajaran fiqih merupakan kajian ilmiah tentang tuntunan dalam beragama islam, kesuksesan dan kegagalannya, dan evaluasi masyarakat beserta berbagai aspeknya.

Tujuan dari fiqih adalah penerapan hukum-hukum syariat terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Karena itu, ilmu fiqih adalah tempat kembalinya seorang hakim dalam keputusannya, tempat kembalinya seorang mufti dalam fatwanya, dan tempat kembali seorang mukalaf untuk dapat mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan ucapan dan perbuatan yang muncul dari dirinya.

Yang menjadi dasar dan pendorong bagi umat islam untuk mempelajari fiqih ialah:

- a) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama islam
- b) Untuk mempelajari hukum-hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia
- c) Kaum muslimin harus bertafakuh baik dalam bidang aqait dan akhlak maupun dalam bidang dan muamalat

Ruang lingkup fiqih:

- a) Ibadah
- b) Ahwalusy syakhshiyah
- c) Muamalah madaniyah
- d) Muamalah maliyah
- e) Jinayah dan ‘uqubah (pelanggaran dan hukuman)
- f) Murafa’ah atau mukhashamah
- g) Ahkamud dusturiyyah
- h) Ahkamud dualiyah (hukum internasional)

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik temu antara apa yang tertuang dalam teori yang berkaitan dengan judul penelitian dengan realitas yang ada dilapangan. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena pendekatan ini mengamati tentang suatu permasalahan yang ada secara sistematis dan akurat mengenai fakta dari obyek tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif ini ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu tentang suatu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) (Mahmud, 2011:100)

Adapun pendekatan dan jenis penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode Penguatan Materi pembeajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahnun Pelajaran 2016/2017.

B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian atau tempat dilakukannya penelitian ini adalah di SMK Baitul Hikmah Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian ini dilandasi oleh suatu pertimbangan, bahwa di sekolah tersebut sangat antusias untuk memberikan penguatan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Khususnya melalui kegiatan Ekstrakurikuler yang hal ini jarang ditemukan di sekolah lain.

C. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau informan adalah pihak-pihak yang dianggap sangat mengetahui terhadap masalah yang akan diteliti pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah
2. Waka kurikulum
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Siswa SMK Baitul Hikmah

D. Pengumpulan Data

Sugiono (2014:224) mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiono (2014:226) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiono, 2014:227).

Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah:

- a. Penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Penguatan materi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Wawancara

Sugiono (2014:231) berpendapat bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

- a. Penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah suatu metode untuk memperoleh suatu keterangan atau informasi dari catatan peristiwa yang berupa dokumen.

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMK Baitul Hikmah Tempurejo
- b. Letak geografis SMK Baitul Hikmah Tempurejo
- c. Data guru beserta staf SMK Baitul Hikmah Tempurejo
- d. Data jumlah siswa SMK Baitul Hikmah Tempurejo
- e. Struktur Organisasi SMK Baitul Hikmah Tempurejo
- f. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Baitul Hikmah Tempurejo
- g. Dokumen atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Setelah mereduksi data kemudian peneliti sajikan data-data yang telah terkumpul tentang Penguatan Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Alasan peneliti menggunakan ketiga analisis tersebut adalah ingin mengambil data-data pokok dan menyajikan data yang disusun dengan cara naratif dan sesuai dengan analisis data penelitian ini yang menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, kemudian memberi kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

F. Keabsahan Data

Sugiono (2014:83) mengemukakan bahwa supaya diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Pengujian data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber memiliki arti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Sebelum terjun ke lapangan peneliti menyusun proposal penelitian untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala SMK Baitul Hikmah Jember
- 2) Wawancara dengan waka bidang kesiswaan SMK Baitul Hikmah Jember
- 3) Wawancara dengan pendidik SMK Baitul Hikmah Jember
- 4) Wawancara dengan peserta didik SMK Baitul Hikmah Jember
- 5) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan
- 6) Menelaah teori-teori yang relevan dengan tema penelitian

3. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. Tahap akhir penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Baitul Hikmah Tempurejo Kabupaten

Jember

Bermula dari mencermati kesulitan-kesulitan masyarakat Dusun krajan Desa Tempurejo Kec. Tempurejo sekitar tahun 1980-an, dimana waktu itu sebagian besar mata pencaharian sehari-harinya buruh tani, buruh kebun, dagang dan sebagian kecil pegawai negeri sipil. Faktor kondisi ini menyebabkan masyarakat pedesaan mengalami kendala dalam mengembangkan usaha perekonomiannya, sehingga berdampak pada sulitnya meningkatkan taraf hidupnya sebagaimana layaknya masyarakat perkotaan.

Terkait dengan keadaan status ekonomi lemah yang sedang dialami masyarakat Kecamatan Tempurejo dan sekitarnya ini, menjadi alternative para orang tua/wali murid untuk tidak melanjutkan putra-putrinya kejenjang pendidikan lebih tinggi misalnya SLTA dan Perguruan Tinggi. Dengan demikian akhirnya banyak anak usia sekolah tidak dapat melanjutkan pendidikannya, melainkan setelah tamat SD atau SLTP bekerja membantu orang tua untuk memperbaiki taraf hidup keluarganya, bahkan ada yang memilih merantau keluar kota untuk mencari lapangan kerja sekalipun belum mempunyai bekal pengetahuan yang cukup, sedangkan para orang tua murid yang fanatisme agamanya sangat kuat,

cenderung memasukkan putra-putrinya ke pondok pesantren Salaf, karena memang wilayah Kecamatan Tempurejo merupakan lingkungan kota santri.

Menyikapi problematika ekonomi yang dihadapi masyarakat khususnya Desa Tempurejo dan sekitarnya, serta rasa keprihatinan yang mendalam terhadap anak usia sekolah yang terlantar pendidikannya, maka pada tahun 1985 pengurus Yayasan Pondok Pesantren Baitul Hikmah Tempurejo merasa terpanggil untuk ikut serta berperan aktif membantu meringankan beban masyarakat, khususnya para orang tua yang memenuhi kebutuhan pendidikan putra-putrinya kejenjang yang lebih tinggi.

Menindak lanjuti rasa keterpanggilan yayasan dalam memerangi kebodohan, karena keterbelakangan masyarakat didaerah pedesaan, maka pengurus berkeinginan untuk mendirikan dan memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitarnya, atas dasar pertimbangan-pertimbangan yaitu :

- a. Adanya keberadaan Madrasah Tsanawiyah naungan YPP. Baitul Hikmah dengan jumlah siswa yang cukup besar.
- b. Mengingat jarak tempuh SLTA yang ada cukup jauh dari pedesaan sehingga sulit dijangkau.
- c. Sebagian besar ekonomi masyarakat pedesaan ekonomi lemah dan pra sejahtera yang menjadi konsekwensi logis untuk tidak memenuhi pendidikan putra-putrinya.

- d. Tingkat perbandingan jumlah murid yang tamat di SLTP/MTs lebih besar dari murid tamatan SLTA/MA.
- e. Tidak adanya penyediaan sekolah di desa tersebut yang dapat mencetak tamatan yang siap bekerja atau menciptakan lapangan kerja, sehingga tidak dapat mengantisipasi segala kemungkinan para tamatan yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
- f. Keterbatasan sekolah penyelenggara di Kabupaten/kota yang berorientasi pada kemampuan kerja dan mengarah pada terciptanya sikap produktivitas, trampil, professional dan sikap mandiri.

Atas dasar pertimbangan inilah akhirnya pada tahun 1987 pengurus membuat komitmen untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Baitul Hikmah.

Untuk menjaga dan memelihara kelangsungan kegiatan pendidikan ini selanjutnya, pengurus yayasan melalui rekomendasi Depdikbud kab. Jember mengajukan ijin operasional ke Depdikbud Prop. Jawa Timur. Walhasil setelah ijin operasional diturunkan, maka pada tanggal 15 Juli 1988 SMEA Baitul Hikmah dibuka dengan siswa sejumlah 36 orang dan tenaga pengajar sebanyak 12 orang. Kemudian setelah turunnya SK. Mendikbud tahun 1992 SMEA Baitul Hikmah dirubah namanya menjadi SMK Baitul Hikmah dengan bidang keahlian Manajemen Bisnis.

Selama perjalanannya SMK Baitul Hikmah sering menghadapi kendala, khususnya dalam memenuhi biaya operasional pendidikan, hal inilah menyebabkan sulitnya sekolah untuk meningkatkan pendidikan baik

kualitas maupun kuantitas. Satu-Satunya sumber dana yang masuk ke sekolah berasal dari para orang tua/wali murid, sedangkan sebagian besar siswa SMK Baitul Hikmah berasal dari golongan keluarga tidak mampu, sehingga pemasukan dana BP3 dari siswa yang jumlahnya kecil tiap tingkat tersebut belum dapat memenuhi kegiatan operasional secara maksimal.

Pada tahun 1998 SMK Baitul Hikmah mengalami pergantian kepemimpinan, dan bersamaan itu pula munculnya masa pemerintahan reformasi, yang konsekwensinya antara lain yaitu mulainya berbagai bantuan pemerintah sebagian besar realisasinya kepada bidang Kesehatan dan Pendidikan. Masa transisi ini banyak meringankan kepada pihak lembaga pendidikan, khususnya sekolah swasta yang ada di pedesaan. Kemudian pada tahun 2000 SMK Baitul Hikmah mengikuti akreditasi, akhirnya dengan status DIAKUI piagam akreditasi SK. No. 2722/I04/PP/2001, 09 Pebruari 2001.

Pada tanggal 23 Desember 2006 SMK Baitul Hikmah Tempurejo mengikuti akreditasi, dan pada tanggal 28 Pebruari 2007 turun Surat Keputusan dengan hasil TERAKREDITASI B, no. 036/5/BASDA.P/TU/II/2007.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terbentuknya pelajar berakhlaqul karimah, berprestasi, berwawasan luas dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, dengan bekal Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi bidang Bisnis dan Manajemen, serta Iman dan Taqwa, sebagai nuansa kepribadian peserta didik dalam meningkatkan mutu profesionalisme menuju tercapainya masyarakat madani.

b. MISI

- 1) Membudayakan sikap dan perilaku yang berbudi luhur kepada peserta didik, sesuai ajaran agama Islam yang beriman dan taqwa.
- 2) Menggali potensi sesuai bakat dan minat peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang searah dengan perkembangan zaman
- 3) Menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik agar senang dan giat menggali ilmu pengetahuan, melalui motivasi dan pembentukan lingkungan disiplin belajar.
- 4) Melatih dan membimbing kecerdasan emosional peserta didik dengan berbagai metode pembelajaran yang efektif dan optimal.
- 5) Membentuk peserta didik berkualitas, terampil, produktif dan profesional serta memiliki sikap kemandirian agar dapat mengisi kebutuhan dalam pembangunan nasional.

3. Tujuan SMK Baitul Hikmah

- a. Menyiapkan peserta didik, agar menjadi insan muslim sejati sebagai dasar dalam melakukan aktivitas kompetensinya baik dimasyarakat

maupun dunia kerja, sesuai dengan profesi yang dimiliki dibidangnyanya.

- b. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- c. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- d. Menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan berwirausaha secara mandiri dengan menciptakan lapangan kerja baru, mampu berkompetisi secara global dan beradaptasi pada setiap perubahan perkembangan zaman.
- e. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja ditingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahliannya.

4. Tujuan Kompetensi Keahlian

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten :

- a. Meningkatkan kualitas prilaku/sikap peserta didik dengan akhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Mendidik siswa agar menjadi warga negara yang bermanfaat, bertanggung jawab, arif dan bijaksana dalam setiap perbuatan.
- c. Mendidik siswa agar mampu melakukan kompetensi dalam Program keahlian Tata Niaga sesuai dengan sikap dan perilaku muslim
- d. Mendidik siswa dengan keahlian dan keterampilan dalam program keahlian Tata Niaga, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau dalam mengisi lowongan pekerjaan yang ada dunia kerja/usaha.

5. Tujuan Secara Umum

Sebagai lembaga pendidikan yang prospektif dan bernuansa Islami, maka SMK Baitul Hikmah Tempurejo, selalu proaktif mengikuti setiap perubahan dengan berbagai pertimbangan positif, agar dapat mengantarkan peserta didik yang sesuai dengan arah perkembangan zaman. Oleh karena itu skripsi ini diupayakan dengan tujuan sbb :

- a. Dalam jangka waktu 3 tahun
 - 1) Untuk mencapai keterserapan tamatan, yaitu wirausahawan /bekerja mandiri 40%, bekerja Instansi pemerintah/swasta 40% melanjutkan PTS/PTN 20%.
 - 2) Jumlah siswa yang lulus Ujian Nasional Matematika dengan target nilai 5,00 – 6,50 sebanyak 40%, dan 6,50 – 8,00 sebanyak 60%

- 3) Jumlah siswa yang lulus Ujian Nasional Bahasa Indonesia dengan target nilai 5,50 – 6,50 sebanyak 30%, dan 6,50 – 9,00 sebanyak 70%
 - 4) Jumlah siswa yang lulus Ujian Nasional Bahasa Inggris dengan target nilai 5,00 – 6,50 sebanyak 40% dan 6,50 – 9,00 sebanyak 60%.
 - 5) Dan memiliki kemampuan, keterampilan, dan disiplin Menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.
 - 6) Jumlah tamatan tiap tahun, 50% memiliki kemampuan maximanl bidang manajemen bisnis, , sedangkan 50% memiliki kemampuan maximal bidang komputer dan manajemen administrasi. Atau kemampuan sesuai bakatnya.
 - 7) Semua siswa tamatan, dapat membudayakan prilaku dan kepribadian sesuai ajaran agama disetiap tempat kegiatannya.
- b. Dalam jangka waktu 5 tahun
- 1) Mewujudkan tercapainya 30% tamatan untuk segera dapat bekerja di DU/DI yang relevan baik didalam maupun diluar negeri, atau dilembaga pemerintah.
 - 2) 40% Tamatan dapat segera menjadi wirausahawan yang produktif, mandiri dan professional)

- 3) 30% Tamatan dapat diantarkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik negeri atau swasta.
- 4) Menjadikan SMK Baitul Hikmah Tempurejo sebagai pusat Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat, melalui bekerja sama dengan institusi lain yang dapat diupayakan melalui Program Community College (CC) dengan sasaran para tamatan dan masyarakat produktif pada umumnya.
- 5) Mengaplikasikan manajemen sekolah yang sejalan dengan standart ISO 9001 tahun 2000.
- 6) Pengembangan sekolah dengan membuka program baru, sesuai kebutuhan lingkungan dan masyarakat dan prospektif, serta menjadikan program baru ini sebagai momentum terhadap kemajuan sekolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

6. Letak Geografis SMK Baitul Hikmah Tempurejo

SMK Baitul Hikmah, merupakan satu - satunya Sekolah Menengah Kejuruan yang bertempat di Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, tepatnya daerah yang berbatasan dengan Desa Cangkring Kec. Jenggawah. Dilihat dari letak geografisnya batas-batas Kec. Tempurejo yaitu; sebelah timur hutan yang berbatasan dengan hutan Purwo Banyuwangi, sebelah selatan pantai selatan (Samudera Hindia), sebelah barat berbatasan dengan Kec. Jenggawah, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Kec. Mumbulsari, sehingga Kec. Tempurejo sebagai

salah satu persimpangan kegiatan masyarakat yang menghubungkan antara wilayah Kec. Ambulu Jenggawah, Kec. Mumbulsari, dan kota Jember, karena Kecamatan Tempurejo termasuk bagian wilayah Kabupaten Jember yang terdapat di sebelah pinggiran timur laut, dan berbatasan dengan laut selatan.

7. Data Guru Beserta Staf SMK BaitulHikmah Tempurejo

Dari segi kuantitas, guru di SMK Baitul Hikmah Tempurejo masih cukup dari kebutuhan, tetapi dari aspek klayakan pendidikan dan tingkat ijazah masih belum dapat memenuhi secara optimal. Namun dalam hal ini kualitas guru SMK Baitul Hikmah masih bisa dipertanggung jawabkan eksistensinya, karena dibalik hal tersebut guru-guru yang masih aktif memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. adanya guru senior (40%) yang berpengalaman mengajar, yaitu sejak mulai berdirinya sekolah pada tahun 1988.
- b. adanya 100% guru normatif yang memiliki kualifikasi klayakan dari latar belakang jurusan atau tingkat ijazahnya.
- c. adanya 85% guru produktif yang memiliki klayakan pendidikan baik dari jurusan atau dari ijazahnya, kecuali guru dibidang adaptif yang hanya 70% memiliki klayakan dari latar belakang jurusan maupun ijazahnya.
- d. adanya 50% guru yang sudah bersertifikasi kompetensi dari lembaga diklat.

Mencermati hal tersebut, sekolah dalam program 5 tahun kedepan yang dituangkan dalam RIPS, berupaya untuk meningkatkan kualifikasi guru secara optimal melalui suatu kegiatan-kegiatan sebagai berikut yaitu :

- 1) merekrut guru yang sudah pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan seperti guru adaptif.
- 2) Mengikutsertakan guru pada setiap diklat yang diselenggarakan oleh lembaga diklat secara swadaya sekolah maupun subsidi dari pemerintah
- 3) Mengikutsertakan guru dalam setiap kegiatan MGMP, misalnya bidang diklat bahasa Indonesia, Inggris, Matematika maupun bidang produktif.
- 4) Mendatangkan para nara sumber dari pihak asosiasi, ataupun dunia usaha/industri dan lembaga terkait untuk memberikan pembinaan atau penataran mengenai kompetensi kependidikannya.
- 5) Mengirim para guru untuk mengikuti kegiatan magang di dunia usaha/industri.

upaya pemberian respek dari sekolah bagi guru yang berprestasi baik bidang manajemen pembelajaran ataupun manajemen administrasi/organisasi.

8. Data Jumlah Siswa SMK Baitul Hikmah Tempurejo

Dalam lima tahun terakhir ini kuantitas perkembangan siswa di SMK Baitul Hikmah, ada peningkatan, hal ini dapat dilihat pada grafik

jumlah pendaftaran siswa baru atau keadaan jumlah siswa baru pada setiap awal tahun pelajaran, sehingga kendala sekolah tiap tahun yaitu adanya kesulitan untuk memenuhi *kekurangan ruang kelas baru dan ruang praktek siswa, serta pengembangan peralatan praktek siswa.*

Tetapi dengan kondisi jumlah siswa yang sangat padat itu, maka setelah tiga tahun mengalami pengurangan jumlah yang cukup besar pula, karena banyak siswa/siswi yang putus sekolah (drop out) yang dilatar belakangi oleh :

- a. rendahnya tingkat kesadaran pendidikan untuk masyarakat/para orang tua yang hidup di daerah pedesaan/pinggiran kota, sehingga mengakibatkan siswa putus sekolah dengan alasan kawin, atau mencari kerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
- b. rendahnya tingkat/status ekonomi masyarakat, yang sebagian besar berasal dari buruh kebun, buruh tani, dan wiraswasta.
- c. kurangnya minat tingkat/minat belajar siswa, sehingga memudahkan siswa untuk drop out apabila mendapat sanksi pelanggaran dari sekolah.

Memahami kondisi masyarakat yang demikian, sekolah berupaya dengan berbagai macam strategi yang dituangkan dalam program kerja tahunan sekolah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. menetapkan biaya sekolah (SPP dan praktek) yang relatif rendah dibandingkan dengan sekolah swasta lainnya yang ada di wilayah pinggiran kota, yaitu sebesar Rp. 50.000,- (Lima puluh ribu) per bulan.
2. mendirikan lembaga sosial, dibawah naungan yayasan pondok pesantren Baitul Hikmah seperti Panti Asuhan Raudlatul Mukhlisin.
3. memberikan peluang kepada siswa tidak mampu untuk bekerja di lembaga unit produksi milik sekolah dengan imbalan upah/bebas biaya sekolah.
4. mencarikan terobosan dana bantuan beasiswa tidak mampu atau prestasi kepada lembaga pemerintah atau swasta (dunia usaha/industri).
5. sekolah melalui bantuan pihak pondok pesantren, dan pengajian dimasyarakat, serta pertemuan-pertemuan para orang tua di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo, memberikan motivasi kesadaran pendidikan.

Adapun data perkembangan murid SMK Baitul Hikmah adalah sebagai berikut :

- a) Data Siswa SMK Baitul Hikmah. Lihat di Lampiran
- b) Absensi shalat Duha SMK Baitul Hikmah. Lihat di lampiran
- c) Absensi Shalat Duhur Berjamaah di SMK Baitul Hikmah. Lihat di lampiran

9. Keadaan Sarana dan Prasarana Yang Ada Di Baitul Hikmah Tempurejo

Untuk mencapai tujuan hubungan industrial sebagaimana diuraikan di depan, diperlukan adanya sarana dalam pengertian yang lebih luas sebagai perangkat hubungan industrial yaitu:

- a. Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
- b. Organisasi Pengusaha;
- c. Lembaga Kerjasama Bipartit;
- d. Lembaga Kerjasama Tripartit;
- e. Peraturan Perusahaan;
- f. Perjanjian Kerja Bersama;
- g. Peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan;
- h. Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Sampai saat ini SMK Baitul Hikmah Tempurejo telah mengadakan hubungan dengan beberapa Dunia Usaha dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan hubungan lingkup bisnis seperti : PT. Matahari, Carrefour, NICO, ROKZI, Toko Asia Bagus, dll.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematisasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiono (2009:88) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di SMK Baitul Hikmah memiliki dua ekstrakurikuler untuk penunjang atau sebagai penguat dari pendidikan agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain kegiatan fahmil qur'an dan kegiatan ubudiyah.

Ada berbagai macam aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan fahmil qur'an di antaranya membaca al qur'an tiap minggu satu jus jadi bisa diperkirakan dalam waktu 7 bulan para peserta didik bisa menghatamkan al qur'an. Untuk sebageian orang waktu 7 bulan untuk menghatamkan al qur'an bisa terbilang cukup lama tapi untuk mendidik kebiasaan seorang anak itu tergolong bagus dari segi metodenya dan menciptakan kebersamaan serta membawa suasana baru yang positif setiap minggunya. Dari kegiatan *one*

week one jus ini selain menciptakan kebiasaan dalam keagamaan juga menciptakan kebiasaan konsistensi peserta didik untuk tetap melakukan kegiatan yang sudah ditentukan atau istilahnya istiqomah. Untuk menciptakan suatu prestasi yang baru itu mudah, yang sulit adalah mempertahankan dan istiqomah. Ketika peserta didik sudah bisa istiqomah secara tidak langsung juga membangun sifat tanggung jawab atas apa yang telah dicapai, seperti contoh salah satu siswa yang harus membaca al qur'an secara kontinue dan berurutan.

Kegiatan fahmil qur'an tidak hanya mengadakan aktifitas *one week one jus* tapi juga aktifitas shalat duha bersama setiap pagi dan shalat duhur berjamaah. Dengan adanya kegiatan shalat bersama atau berjamaah ini para peserta didik bisa membiasakan sikap sosial antar individu. Jika didalam proses belajar mengajar, para peserta didik memiliki jenjang yang berbeda-beda sebagaimana sesuai dengan tingkatan masing-masing. Dengan adanya shalat secara berjamaah akan menghilangkan jenjang atau jarak antar peserta didik tingkat bawah dengan tingkat atas, hal ini bagus untuk memperkuat sikap sosial peserta didik.

Kedua ada kegiatan ubudiyah, didalam kegiatan ini juga ada berbagai macam aktifitas di antaranya pembelajaran tafsir, pembelajaran qiro'at (bacaan) Al Qur'an, pembelajaran tajwid, pembelajaran nahwu dan sharraf. Berdasarkan observasi peneliti, pembelajaran tafsir mendapat tanggapan yang positif karena sekolah disana merupakan sekolah kejuruan yang *basic* nya umum, maka dengan adanya pembelajaran ekstrakurikuler dengan materi

tafsir yang sangat mendukung dalam mengembangkan pengetahuan Pendidikan Agama Islam. Respon dari setiap anak berbeda-beda, ada yang sangat antusias dan sangat berminat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tafsir, ada sebagian anak yang hanya sekedar mengikuti sebagai tuntutan dari fasilitas sekolah, ada sebagian peserta didik yang malah acuh tak acuh dengan kegiatan pembelajaran tafsir. Dengan berbagai respon tentunya menjadi tantangan bagi pembina ekstrakurikuler untuk memberikan motivasi dan media serta sarana yang mendukung sesuai dengan masing-masing minat peserta didik. Ada yang kurang minat di pembelajaran tafsir tapi antusias di pembelajaran tajwidnya, ada yang kurang minat di nahwu sharraf tapi sangat antusias di pembelajaran qiro'atnya. Dibawah ini akan di sampaikan penjelasan tentang hasil wawancara dari beberapa nara sumber.

1. Penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penguatan dapat diartikan juga sebagai respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengajar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar.

SMK Baitul Hikmah, mengadakan ekstrakurikuler terkait keagamaan yang mengedepankan tentang al qur'an yaitu kegiatan fahmil qur'an.

“Dalam sebuah proses pembelajaran, guru harus memberikan penguatan atau materi-materi pendukung terkait suatu mata pelajaran yang ditujukan supaya siswa lebih berminat untuk mendalami pelajaran tersebut”.

Ibu Faiq Qatul Himmah, Wawancara, Tempurejo, 15 Mei 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu dalam proses pembelajaran seorang guru tidak harus monoton dengan materi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah atau sesuai kurikulum tapi juga harus ada materi pendukung semisal kejadian dalam kehidupan, atau yang bersifat aktual. Karena materi pendukung bisa menjadi penguat bagi pemahaman siswa.

SMK Baitul Hikmah mengadakan kegiatan fahmil qur'an yang lebih mengarah pada pemberian materi dengan menyenangkan dan juga mengadakan acara cerdas cermat di event-event tertentu seperti peringatan maulid nabi.

“Fahmil qur'an lebih mengarah pada wawasan agama yaitu mengenai potongan ayat al qur'an, hadist, hukum-hukum islam, sejarah islam dan tokoh-tokoh islam serta islam dalam dunia modern”.

Bapak Pardi, Wawancara, Tempurejo, 16 Mei 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu kegiatan fahmil qur'an lebih mengedepankan materi-materi Agama seperti hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan tokoh-tokoh Islam. Dikatakan lebih mengedepankan materi karena materi-materi yang ada di dalam kegiatan fahmil qur'an lebih menggunakan *knowledge* atau kerja otak atau pemikiran (kognitif) masih belum masuk pada ranah afektif ataupun psikomotorik.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dirasa kurang menyenangkan dan bahkan banyak siswa yang enggan untuk mendalaminya. SMK Baitul Hikmah mengadakan ekstrakurikuler fahmil qur'an karena memiliki visi yang tidak hanya pandai dalam bidang ilmu pengetahuan umum karena SMK yang merupakan sekolah kejuruan. Sesuai dengan visinya:

“Terbentuknya pelajar berakhlakul karimah, berprestasi, berwawasan luas dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, dengan bekal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bidang Bisnis dan Manajemen, serta Iman dan Taqwa, sebagai nuansa kepribadian peserta didik dalam meningkatkan mutu profesionalisme menuju tercapainya masyarakat madani.”

Bapak Pardi, Wawancara, Tempurejo, 16 Mei 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu mutu profesionalisme seseorang bukan hanya di ukur dari seberapa cerdas atau pintar seseorang dalam berhitung, menganalisis, ataupun berfikir logis tapi juga pintar atau cerdas dalam menyikapi sesuatu sehingga tercermin dari tingkah laku yang cerdas.

Dengan mengaju pada visi yang merupakan acuan dalam mencapai tujuan dari SMK Baitul Hikmah maka sekolah ini mengadakan ekstrakurikuler fahmil qur'an yang menunjang tujuan dari pada visi sekolah dan juga dijadikan sebagai penguat dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Secara lebih terperinci, kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuannya sendiri, yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan data yang dibutuhkan dengan bapak

Abdul Muni M.Pd.I selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

“Kami mengadakan ekstrakurikuler kegiatan fahmil qur’an memiliki tujuan tersendiri yang pastinya bisa menunjang tujuan dari lembaga. Kami memiliki tujuan umum yaitu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian peserta didik. Sedangkan secara khusus kegiatan fahmil qur’an memiliki tujuannya sendiri yaitu ada beberapa sebagai berikut: pertama, untuk lebih mendalami pemahaman tentang al qur’an. Kedua, untuk lebih mudah belajar cara baca al-qur’an. Ketiga, untuk mempermudah memahami isi dalam alqur’an.”

Bapak Abdul Muni, Wawancara, Tempurejo, 20 Juli 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu tujuan dari kegiatan fahmil qur’an ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Dalam Al-Qur’anpun dijelaskan bahwa manusia di ciptakan memiliki tujuan dan segala yang ada memiliki tujuannya sendiri. Termasuk kegiatan yang di adakan di SMK Baitul Hikmah ini yang sudah di paparkan secara gamblang oleh peneliti dengan nara sumber. Tapi dalam suatu program tidak hanya berupa tujuan, dalam kegiatan penunjang pembelajaran harusnya juga ada materi yang merupakan inti dari kegiatan tersebut.

“Materi yang di suguhkan dalam kegiatan fahmil qur’an di antaranya: tafsir, qiro’at bacaan al qur’an, tajwid, nahwu sharraf. Kami menyajikan beberapa materi ini karena beberapa alasan yaitu tafsir di ajarkan supaya tidak ada kesalahan dalam menafsirkan bacaan didalam al qur’an, qiro’at di pelajari untuk memperindah dalam melantunkan bacaan al qur’an, tajwid dipelajari untuk memperbaiki bacaan didalam al qur’an karena salah dalam tanda baca ataupun panjang bacaan maka akan mempengaruhi makna

yang terkandung dalam Al-Qur'an, nahwu sharraf dipelajari untuk mempermudah dalam memahami isi al qur'an itu sendiri ”

Bapak Kasiyadi, Wawancara, Tempurejo, 24 Juli 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu materi-materi seputar Al-Qur'an atau yang berkaitan Al-Qur'an seperti tafsir, qiro'at bacaan Al-Qur'an, tajwid, nahwu sharaf karena semuanya memiliki fungsi untuk lebih mendalami pemahaman tentang Al-Qur'an.

Selain tujuan dan materi sebuah program bisa berjalan dengan dukungan strategi. Strategi pembelajaran digunakan untuk mempermudah siswa belajar dan untuk menarik minat siswa dalam belajar, dengan strategi yang menyenangkan atau strategi yang bermacam-macam maka tidak akan terjadi pembelajaran yang monoton didalam proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pak Abdul, peneliti mendapatkan beberapa informasi antara lain:

“Kegiatan ini menggunakan strategi gabungan antara strategi klasik dengan strategi modern yaitu strategi ceramah, bendongan, hafalan, diskusi, demonstrasi, mengajar sesama teman. Strategi ini di gabungkan guna untuk mencegah proses pembelajaran yang monoton”

Bapak Abdul Muni, Wawancara, Tempurejo, 07 Agustus 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu berbagai macam strategi mampu mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Program kegiatan akan lengkap dengan adanya evaluasi, karena evaluasi yang akan mengembangkannya. Dengan kesalahan yang

diperbaiki maka akan lebih baik dan baik lagi. Sebagaimana sesuai dengan istilah pendidikan *try and error*. Hasil dari wawancara dengan pak Abdul Muni sebagai berikut:

“kami hanya menggunakan evaluasi yang sederhana yaitu dengan tes tulis dan tes lisan”

Bapak Abdul Muni, Wawancara, Tempurejo, 07 Agustus 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu sebuah proses pembelajaran harus ada evaluasi untuk mengukur seberapa besar materi yang tersampaikan pada siswa.

2. Penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

“Menurut guru PAI menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa, di luar jam belajar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.”

Ibu Faiq Qatul Himmah, Wawancara, Tempurejo, 01 Agustus 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu kegiatan penunjang proses pembelajaran yang di lakukan di luar jam sekolah di sebut kegiatan ekstrakurikuler.

Menilik pada maknanya pengertian Ubudiyah secara umum dapat diterjemahkan sebagai Ibadah. Tetapi dalam makna yang lebih khusus Ubudiyah dapat dipahami sebagai ”Pengabdian”, yang tidak hanya

ditujukan kepada Allah SWT semata tetapi juga harus mampu diterjemahkan lebih lanjut kedalam bentuk pengabdian kepada Islam, bangsa, dunia serta umat manusia dan kemanusiaan.

Di dalam suatu program kegiatan ada beberapa komponen yang harus ada diantaranya materi, materi di gunakan sebagai pokok pembahasan yang akan di sampaikan pada peserta didik. Program yang di adakan di SMK Baitul Hikmah ada kegiatan ekstrakurikuler fahmil qur'an yang telah di bahas di atas dan satu lagi yaitu kegiatan ubudiyah. Hasil analisis dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pak Kasiyadi S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Kami membedakan materi ubudiyah dengan fahmil qur'an karena memang ubudiyah berbeda. Kegiatan ubudiyah merupakan sebuah wadah untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari di dalam kegiatan fahmil qur'an. Oleh karenanya kami selaku pembina menyediakan kegiatan berupa shalat dhuha, tadarus al qur'an one week one juz, dan shalat duhur berjamaah. Semua kegiatan ini dilakukan untuk menunjang peserta didik supaya tidak hanya menguasai teori tapi juga mampu mengamalkannya.”
Bapak Kasiyadi, Wawancara, Tempurejo, 24 Juli 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu kegiatan ubudiyah merupakan kegiatan yang menjadi media untuk peserta didik dalam mengaplikasikan dan pembiasaan beribadah di sekolah seperti halnya shalat duha setiap pagi, shalat duhur berjama'ah di sekolah dan membaca Al-Qur'an satu juz tiap minggu.

Sama halnya dengan kegiatan fahmil qur'an, kegiatan ubudiyah juga memiliki sebuah tujuan yang ingin di capai. Karena adanya program

disuatu lembaga pastilah memiliki tujuan. Disini peneliti akan menyajikan hasil wawancara dengan bu faiq selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

“Tujuan dari kegiatan ubudiyah ini ada tujuan khusus dan tujuan umum. Yang membedakan dengan kegiatan fahmil qur’an salah satunya di tujuan secara khusus ini. Secara umum kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian peserta didik. Sedangkan untuk tujuan secara khusus yaitu untuk mengembangkan diri wawasan keagamaan baik secara teoritis maupun praktik terkait dengan kegiatan amaliyah dari yang bersifat wajib maupun yang sunnah.”

Ibu Faiq Qatul Himmah, Wawancara, Tempurejo, 01 Agustus 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu sama halnya dengan kegiatan fahmil qur’an dan kegiatan-kegiatan lainnya pasti memiliki tujuan. Fahmil qur’an memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. tujuan secara keseluruhan yaitu pembiasaan beribadah di sekolah.

Untuk mempermudah berlangsungnya proses kegiatan maka di butuhkan sebuah strategi pembelajaran. Dalam kegiatan ubudiyahpun ada strategi yang di gunakan, diketahui dari hasil analisa dan wawancara dengan pak yadi sebagai berikut:

“Kami menggunakan strategi bukan di dalam proses kegiatan karena ini kegiatan adalah sebuah aplikasi atau penerapan ibadah dari sebagian teori keagamaan yang sudah dipelajari. Kami hanya menggunakan strategi di dalam menempatkan waktu yaitu kegiatan rutin harian dan mingguan.”

Bapak Kasiyadi, Wawancara, Tempurejo, 24 Juli 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu strategi yang digunakan dalam kegiatan ubudiyah adalah strategi di luar kegiatan karena strategi ini hanya di gunakan untuk penempatan waktu kegiatan.

Dari sebuah rencana dan pelaksanaan pasti ada evaluasi untuk lebih mengembangkan kegiatan tersebut menjadi lebih baik lagi. Disini peneliti akan menyajikan hasil wawancara Bapak Kasiyadi terkait dengan evaluasi dari kegiatan ubudiyah sebagai berikut:

“Kami menggunakan evaluasi dengan cara mengkros cek daftar kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengembangan ubudiyah. Selain dengan mengkros cek kami juga memanggil nama-nama peserta didik satu persatu. Dengan begitu akan ada sinkronisasi antara data tertulis dengan jumlah kehadiran peserta didik. Selain itu kami juga menggunakan tes tulis, lisan dan demo atau praktek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa mampu menyerap dan mampu melaksanakannya. Jika ditemukan kesulitan atau kekurangan dari hasil evaluasi maka kami bisa langsung memperbaiki dan mengoptimalkannya.”
Bapak Kasiyadi, Wawancara, Tempurejo, 24 Juli 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu sama halnya dengan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan, kegiatan ubudiyah juga memiliki evaluasi untuk mengukur keberhasilan program yang di jalani. Evaluasi yang dilakukan yaitu menggunakan kros cek, tes lisan dan praktek yang berguna untuk mengukur seberapa baik ibadah yang bisa di lakukan oleh peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa terkait tentang kegiatan ubudiyah. Hasil wawancara dan analisa peneliti dengan Zainun dan Lukman anak kelas XI sebagai berikut:

“Kami sangat bersemangat ketika melaksanakan kegiatan ubudiyah karena kebersamaan yang lebih menyenangkan bersama dengan teman-teman yang lainnya dan juga karena keharusan kami bisa terbiasa melakukan ibadah seperti shalat dhuha, membaca al qur’an.”

Zainun dan Lukman, Wawancara, Tempurejo, 18 Mei 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu shalat berjama’ah bisa menjadi kebahagiaan tersendiri bagi peserta didik karena kebersamaan dengan teman sebaya, adik kelas maupun kakak kelas. Kebersamaan yang tidak selalu di rasakan karena bedanya tingkatan dan merupakan kebahagiaan tersendiri ketika melaksanakan kegiatan secara bersama-sama.

Lain halnya dengan Roni anak kelas XI dan teman-teman yang lainnya ketika di wawancara hampir semua jawabannya serupa. jadi peneliti menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan ubudiyah disekolah saya bisa menghatamkan al qur’an, yang biasanya agak malas kalau baca al qur’an dirumah jadi mau tidak mau harus membaca ketika disekolah.”

Bahroni, Wawancara, Tempurejo, 22 Mei 2017.

Hasil analisis wawancara di atas yaitu manfaat kegiatan ubudiyah yang dirasakan peserta didik yaitu bisa membiasakan diri untuk menghatamkan ayat-ayat Allah SWT.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang diskusi dan interpretasi dari peneliti tentang

Penguatan Pendidikan Agama Islam menggunakan kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah.

Tabel 4.1

Tabel Temuan

NO	Fokus Masalah	Temuan
1	Bagaimana penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kami mengadakan ekstrakurikuler kegiatan fahmil qur'an memiliki tujuan tersendiri yang pastinya bisa menunjang tujuan dari lembaga. Kami memiliki tujuan umum yaitu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian peserta didik. Sedangkan secara khusus kegiatan fahmil qur'an memiliki tujuannya sendiri yaitu ada beberapa sebagai berikut: pertama, untuk lebih mendalami pemahaman tentang Al-Qur'an. Kedua, untuk lebih mudah belajar cara baca Al-Qur'an. Ketiga, untuk mempermudah memahami isi dalam Al-Qur'an. 2. Materi yang di berikan dalam kegiatan fahmil qur'an di antaranya: tafsir, qiro'at bacaan Al-Qur'an, tajwid, nahwu sharraf. Kami menyajikan beberapa materi ini karena beberapa alasan yaitu tafsir di ajarkan supaya tidak ada kesalahan dalam menafsirkan bacaan didalam Al-Qur'an, qiro'at di pelajari untuk memperindah dalam melantunkan bacaan Al-Qur'an, tajwid dipelajari untuk memperbaiki bacaan didalam Al-Qur'an karena salah dalam tanda baca ataupun panjang bacaan maka

		<p>akan mempengaruhi makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, nahwu sharraf dipelajari untuk mempermudah dalam memahami isi Al-Qur'an itu sendiri.</p> <p>3. Kegiatan ini menggunakan strategi gabungan antara strategi klasik dengan strategi modern yaitu strategi ceramah, bendongan, hafalan, diskusi, demonstrasi, mengajar sesama teman. Strategi ini digabungkan guna untuk mencegah proses pembelajaran yang monoton.</p> <p>4. Kami hanya menggunakan evaluasi yang sederhana yaitu dengan tes tulis dan tes lisan.</p>
2	<p>Bagaimana penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>	<p>1. Kami membedakan materi ubudiyah dengan fahmil qur'an karena memang ubudiyah berbeda. Kegiatan ubudiyah merupakan sebuah wadah untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari di dalam kegiatan fahmil qur'an. Oleh karenanya kami selaku pembina menyediakan kegiatan berupa shalat dhuha, tadarus al qur'an <i>oneweek one juz</i>, dan shalat duhur berjamaah. Semua kegiatan inidilakukan untuk menunjang peserta didik supaya tidak hanya menguasai teori tapi juga mampu mengamalkannya.</p> <p>2. Tujuan dari kegiatan ubudiyah ini ada tujuan khusus dan tujuan umum. Yang membedakan dengan kegiatan fahmil qur'an salah satunya di tujuan secara khusus ini. Secara umum kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian peserta didik. Sedangkan untuk tujuan secara khusus yaitu untuk mengembangkan</p>

		<p>diri wawasan keagamaan baik secara teoritis maupun praktik terkait dengan kegiatan amaliyah dari yang bersifat wajib maupun yang sunnah.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Kami menggunakan strategi bukan di dalam proses kegiatan karena ini kegiatan adalah sebuah aplikasi atau penerapan ibadah dari sebagian teori keagamaan yang sudah dipelajari. Kami hanya menggunakan strategi di dalam menempatkan waktu yaitu kegiatan rutin harian dan mingguan.4. Kami menggunakan evaluasi dengan cara mengkros cek daftar kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengembangan ubudiyah. Selain dengan mengkros cek kami juga memanggil nama-nama peserta didik satu persatu. Dengan begitu akan ada sinkronisasi antara data tertulis dengan jumlah kehadiran peserta didik. Selain itu kami juga menggunakan tes tulis, lisan dan demo atau praktek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa mampu menyerap dan mampu melaksanakannya. Jika ditemukan kesulitan atau kekurangan dari hasil evaluasi maka kami bisa langsung memperbaiki dan mengoptimalkannya.5. Kami sangat bersemangat ketika melaksanakan kegiatan ubudiyah karena kebersamaan yang lebih menyenangkan bersama dengan teman-teman yang lainnya dan juga karena keharusan kami bisa terbiasa melakukan ibadah seperti shalat dhuha, membaca al qur'an.6. Dengan adanya kegiatan ubudiyah disekolah saya bisa memperhatikan al qur'an, yang biasanya agak malas kalau baca al qur'an dirumah jadi mau tidak mau harus membaca ketika disekolah.
--	--	--

Sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti melalui beberapa metode penelitian yaitu observasi, wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan pembina asrama dan dokumentasi yang ada di SMK Baitul Hikmah, sebagai berikut:

1. Penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Zainal dan Sujak, 2012:68).

Sanjaya (2013:37) mengatakan penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Dari hasil temuan antara teori dan data hasil penelitian maka dapat disampaikan kegiatan fahmil qur'an mampu memperkuat Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Baitul Hikmah Tempurejo secara teoritis.

Fahmil qur'an lebih mengarah pada wawasan agama yaitu mengenai potongan ayat al qur'an, hadist, hukum-hukum islam, sejarah islam dan tokoh-tokoh islam serta islam dalam dunia modern. Tapi di SMK Baitul Hikmah lebih mengarah pada pemberian materi yang lebih menyenangkan dan tentunya akan ada acara cerdas cermat di event-event tertentu seperti peringatan maulid nabi.

Materi-materi yang di berikan ke peserta didik dalam kegiatan fahmil qur'an meliputi tafsir yang berguna untuk menafsirkan al qur'an secara tepat dan benar, qiro'at yang berguna untuk memperindah bacaan al qur'an, tajwid yang berguna untuk memperbaiki bacaan secara baik dan tepat, nahwu dan sharraf.

Menciptakan output yang memiliki iman dan taqwa serta berakhlakul karimah, sesuai dengan firman Allah Q.S Al Baqarah ayat 2, :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa

Kegiatan fahmil qur'an di SMK Baitul Hikmah juga menggunakan strategi yang sangat kreatif karena menggabungkan antara strategi klasik dengan strategi modern, dengan begitu suasana pembelajaran di dalamnya tidak akan monoton maupun membosankan.

Suatu proses kegiatan memerlukan evaluasi didalamnya, kegiatan fahmil qur'an menggunakan evaluasi tes tulis dan tes lisan untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang bisa diserap oleh peserta didik dan untuk mengetahui seberapa evisien strategi yang digunakan. Dengan adanya evaluasi maka akan mempermudah guru unruk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil temuan antara teori dan data hasil penelitian maka dapat disampaikan kegiatan ubudiyah mampu memperkuat Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Baitul Hikmah Tempurejo secara praktek atau aplikatif.

Mengamalkan ilmu memang sangat dianjurkan dalam islam yaitu dalam surat An nisa' ayat 66:

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا

قَلِيلٌ مِّنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيثًا ﴿٦٦﴾

66. dan Sesungguhnya kalau Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. dan Sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka),

Materi-materi yang akan di pelajari peserta didik dalam kegiatan ubudiyah meliputi Shalat dhuha yang berguna untuk pembiasaan kepada peserta didik untuk menunaikan shalat sunnah dhuha, selain itu shalat dhuha di pagi hari bisa menjadi awal mula pikiran positif. Kegiatan *one week one juz* yang berguna untuk mengasah sikap amanah, tanggung jawab dan konsistensi. Kegiatan shalat dhuhur berjamaah yang berguna untuk membiasakan peserta didik untuk melakukan shalat berjamaah yang akan lebih mensolidkan antar peserta didik dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi.

Segala sesuatu dilakukan untuk mencapai tujuannya, dan setiap hal memiliki tujuannya sendiri. Seperti diciptakannya manusia untuk menyembah Allah swt. Hal ini di jelaskan dalam firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

56. dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. Depag RI

Tujuan dari kegiatan ubudiyah yaitu untuk memperkuat pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik secara praktek maupun secara aplikasi sosial yang nantinya bisa berguna dalam masyarakat dan bisa diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ubudiyah di SMK Baitul Hikmah juga menggunakan strategi yang sangat menunjang dalam merealisasikan kegiatan ubudiyah yaitu langsung praktek secara konsisten dan berkesinambungan.

Suatu proses kegiatan memerlukan evaluasi didalamnya, kegiatan ubudiyah menggunakan evaluasi dengan absensi secara tertulis, absensi secara lisan atau memanggil nama-nama peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak informasi peserta didik yang mampu konsisten dalam kegiatan ubudiyah dan dalam pelaksanaankegiatan karena hal ini sangat berpengaruh pada penerapan dan kebiasaan peserta didik. Jika sudah mampu amanah, bertanggung jawab serta konsisten maka dalam pembelajaran didalam kelas pun bisa di pastikan bahwa peserta didik sudah memiliki nilai-nilai atau karakter yang cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan Fahmil Qur'an

Kegiatan fahmil qur'an di jadikan sebagai penguat Pendidikan Agama Islam di SMK Baitul Hikmah. Berdasarkan teori dan hasil di lapangan maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan fahmil qur'an bisa di jadikan penguat karena dari segi materi yaitu tafsir yang berguna untuk lebih menjelaskan atau memperinci ayat-ayat di dalam Al-Qur'an, tajwid yang berguna untuk memperbaiki bacaan-bacaan Al-Qur'an peserta didik, qiro'at yang berguna untuk memperindah lantunan peserta didik dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, nahwu dan sharraf yang mendukung peserta didik dalam memahami susunan bahasa arab yang ada di dalam Al-Qur'an. Semua materi ini sangat mendukung peserta didik untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya terkait Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan fahmil qur'an di SMK Baitul Hikmah sangat mendukung dan sebagai penguatan untuk untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegiatan Pengembangan Ubudiyah

Kegiatan ubudiyah sebagai penguat Pendidikan Agama Islam. Didalam kegiatan ubudiyah peserta didik bisa lebih memperkuat amaliyahnya untuk menunjang Pendidikan Agama Islam yang dipelajarinya. Di SMK Baitul Hikmah menerapkan kegiatan shalat duha bersama di sekolah saat pagi hari, menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap minggu hingga mampu menghatamkan 30 juz yang sering di sebut dengan istilah *one week one juz*, menerapkan shalat duhur berjamaah di sekolah setiap hari. Dengan adanya kegiatan ubudiyah ini peserta didik di tuntut untuk membiasakan diri melakukan ibadah, sehingga tidak akan berat lagi jika di suruh mengamalkan Pendidikan Agama Islam yang akan di dapatkannya dikemudian hari..

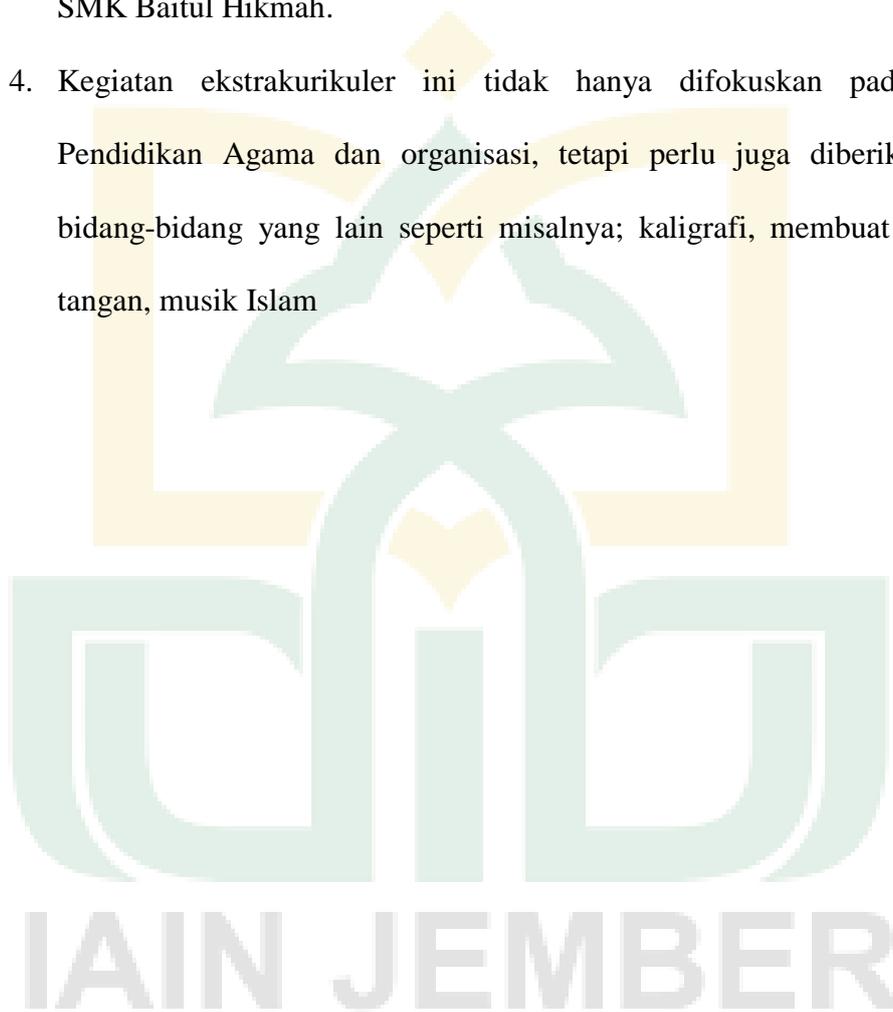
B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian, kami sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya guna dapat mengoptimalisasikan manajemen peserta didik, berikut saran-saran dari penulis:

1. Fasilitas ekstrakurikuler perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat menampung semua peserta didik.
2. Guru sebagai pendidik di sekolah diharapkan peran sertanya dalam mengajar dengan mengintegrasikan antara materi pelajaran dengan kehidupan sosial dan Agama serta memberikan teladan dan nasihat-nasihat

kepada peserta didik. Dan diharapkan kerjasama dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

3. Pemberdayaan peran aktif masyarakat, orang tua serta pihak sekolah yang terikat hendaknya lebih dioptimalkan lagi demi mewujudkan visi dan misi SMK Baitul Hikmah.
4. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya difokuskan pada bidang Pendidikan Agama dan organisasi, tetapi perlu juga diberikan untuk bidang-bidang yang lain seperti misalnya; kaligrafi, membuat kerajinan tangan, musik Islam



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azhim al-Zarqani. 1995. *Mabahis fi UlumAl-Qur'an*. Riyadh: Mansyurat al-ashr al-hadits.
- Abdul Aziz Sallim Basyarihil. 1996. *Shalat, Hikmah, Filsafat dan Urgensinya*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdul Mustaqim. 2011. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKIS.
- Abu Shofia. 2003. *Amalan Shalat Sunnah & Keutamaannya*. Surabaya: Karya Agung.
- Ahmad Sultoni. 2007. *Tuntunan Shalat (Wajib dan Sunnah)*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Asnawir dan Basyuruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- B, Suryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. II. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV. Penerbit J.Art.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1994. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Bayu Van Hoeve.
- Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hakim, Lukman. 2005. *Bimbingan Sholat dan Do'a Pilihan disertai Juz 'Amma*. Surabaya: Dua Media Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Hamidy, Mu'amma. 1982. *Al-Ubudiyah (Hakikat Penghambaan Manusia Kepada Allah)*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Surabaya.

- Hanifah, Hana. 2016. *Kenal, Dekat, Akhirnya Jatuh Cinta pada Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Hasbi al-Siddiqi. 1990. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an-Tafsir*. Jakarta:PT Bulan Bintang.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Pres.
- Jamil Supriatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Masitoh & Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta:DEPAG RI.
- Miles dan Hubarman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moh. Rifa'i. 1976. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang:PT Karya Toha Putra.
- Moh.Uzer danLilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Thalib. 2005. *30 Shalat Sunnah (Fungsi, Fadilah & Tata Cahaya)*. Surakarta: Kaafah Media.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nunuk Suryani & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurdin. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saiful Amin Ghafur. 2008. *Profil Mufassir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2008. *Menjadi Kaya Dengan Shalat Dhuha*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Syahidin dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta.

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syekh Syamsidin Abu Abdillah. 1996. *Terj. Fathul Mu'in*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yudha M. Saputra. 1998. *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Zainal dan Sujak. 2012. *Panduan dan aplikasi pendidikan karakter*. Bandung: Yrama Widya.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nurul Hasanah
NIM : 084 121 185
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam / Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember 04 Januari 1994
Alamat : Jenggawah Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 04 Januari 2017

Menyatakan,



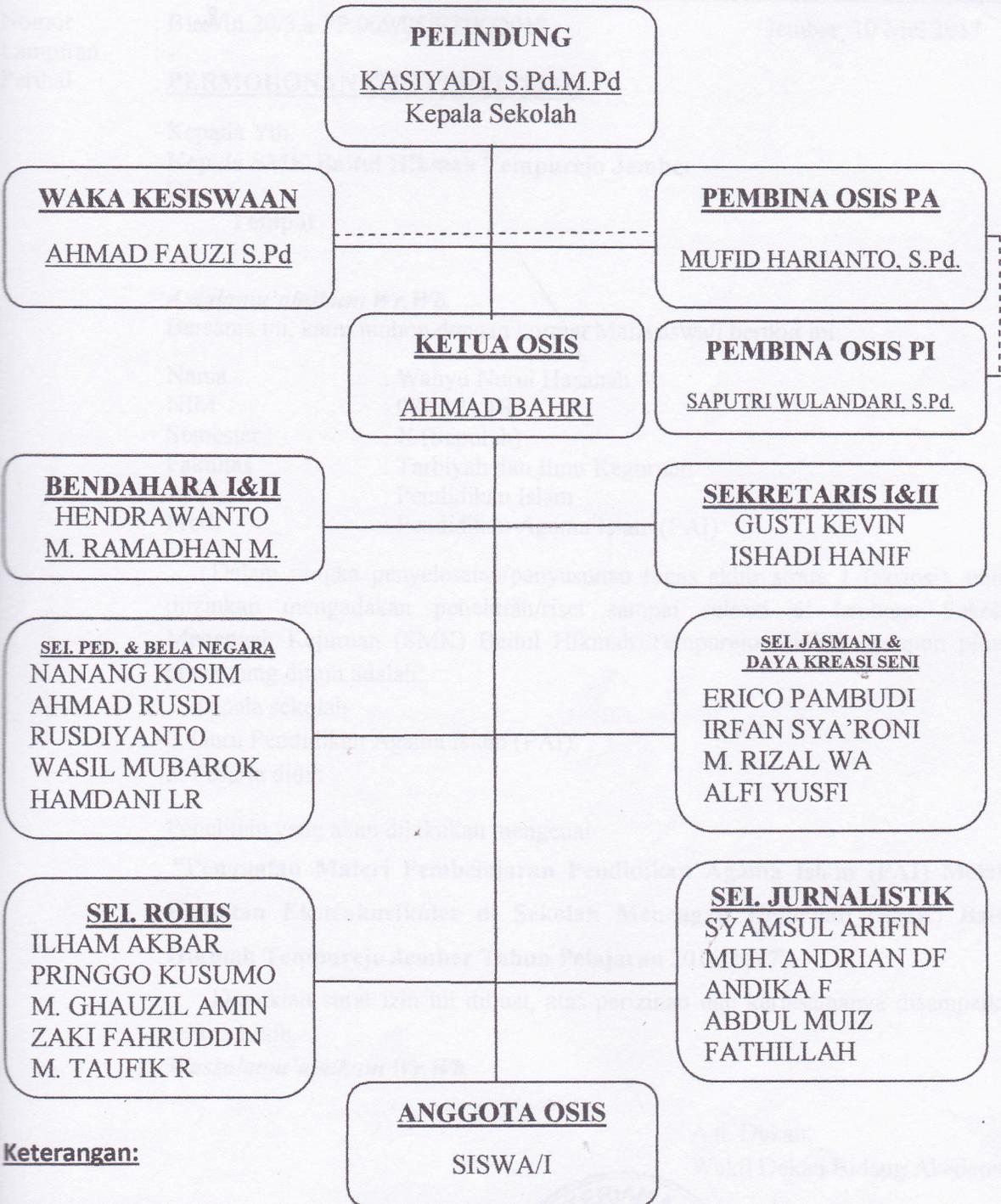
Wahyu Nurul Hasanah
NIM. 084 121 185

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	a. Penguatan Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Strategi Pembelajaran Fahmil Qur'an b. Materi Pembelajaran Fahmil Qur'an c. Media Pembelajaran Fahmil Qur'an a. Sholat Dhuha b. Tadarus Al-Qur'an (<i>One Week One Juz</i>) c. Sholat Dhuhur berjama'ah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa SMK Baitul Hikmah 2. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Ketua Yayasan b. Kepala Sekolah c. Pembina kegiatan ekstrakurikuler d. Guru PAI 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan Penelitian : Deskriptif Kualitatif 2. Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data : Deskriptif Kualitatif 4. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus Penelitian Bagaimana penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. 2. Sub Fokus Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Fahmil Qur'an di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. b. Bagaimana penguatan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pengembangan Ubudiyah SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.



**SRTRUKTUR
ORGANISASI INTRA SEKOLAH
SMK BAITUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**



Keterangan:

Garis Koordinasi: -----

Garis Komando : _____

Tempurejo, Juli 2016

Waka Kesiswaan,

AHMAD FAUZI, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.100/In.20/3.a/PP.009/05/FTIK/2017
Lampiran : -
Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Jember, 10 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini, kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini:

Nama : Wahyu Nurul Hasanah
NIM : 084 121 185
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan tugas akhir strata 1 (skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset sampai selesai di lembaga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Baitul Hikmah Tempurejo Jember. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Peserta didik

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

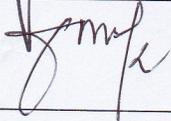
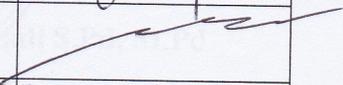
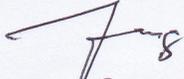
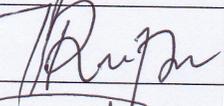
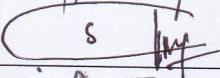
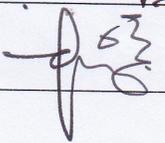
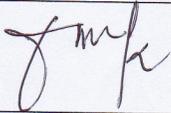
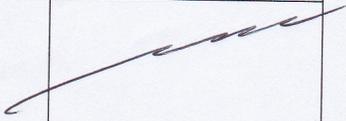
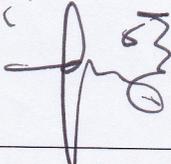
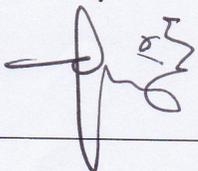
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Khoirul Faizin, M.Ag.
NIP. 19710612 200604 1 001

JURNAL PENELITIAN
SMK BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Sumber Informan	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 12 Mei 2017	Kepala Sekolah SMK Baitul Hikmah	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	Sabtu, 13 Mei 2017	Bapak Abdul Muni	Penelitian di sekolah	
3.	Senin, 15 Mei 2017	Ibu Faiq Qatul Himmah	Wawancara	
4.	Selasa, 16 Mei 2017	Bapak Pardi	Wawancara	
5.	Kamis, 18 Mei 2017	Zainun	Wawancara	
6.	Jum'at, 19 Mei 2017	Lukman	Wawancara	
7.	Senin, 22 Mei 2017	Roni	Wawancara	
8.	Kamis, 20 Juli 2017	Bapak Abdul Muni	Wawancara	
9.	Senin, 24 Juli 2017	Kepala Sekolah SMK Baitul Hikmah	wawancara	
10.	Selasa, 01 Agustus 2017	Ibu Faiq Qatul Himmah	Dokumentasi	
11.	Kamis, 03 Agustus 2017	Bapak Pardi	Wawancara	
12.	Senin, 07 Agustus 2017	Bapak Abdul Muni	Meminta data tentang SMK Baitul Hikmah	
13.	Senin, 28 Agustus 2017	Bapak Abdul Muni	Dokumentasi	

14.	Jum'at, 01 September 2017	Kepala Sekolah SMK Baitul Hikmah	Mengurus surat keterangan selesai penelitian.	
-----	------------------------------	-------------------------------------	---	--

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: KASİYADI, S.Pd, M.Pd
Tempat, tanggal lahir: Jember, 20 Nopember
Unit Kerja: SMK Baitul Hikmah
Jabatan: Kepala Sekolah



Jember, 01 September 2017
Kepala Sekolah,

Kasiyadi S.Pd, M.Pd

Dengan menerangkan bahwa:

Nama: Wahyu Nurul Hafidha
NIM: 041121185
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Islam-PAI

Benar benar telah mengalami penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"Penguasaan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan
Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Baitul Hikmah Tempurejo Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017". Pada tanggal 12 Mei, pd 01 September 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

01 September 2017



KASİYADI, S.Pd, M.Pd



**YAYASAN BAITUL HIKMAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BAITUL HIKMAH**

Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen - Teknologi Informasi dan Komunikasi
STATUS : Terakreditasi A, NPSN : 20549430, NSS : 344052413016
Alamat : Jalan Cut Nya' Din No. 02 Kode Pos : 68173 Telp/Fax. 0331-758006
Website : www.smkbaitulhikmah.sch.id, email: baitulhikmah18@gmail.com
Tempurejo - Jember - Jawa Timur



Cert. No. 496718QM08

SURAT KETERANGAN
Nomor: 090/104.32/ST/D.1/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **KASIYADI, S.Pd.M.Pd**
Tempat, tanggal lahir : Jember, 20 Nopember 1965
Unit Kerja : SMK Baitul Hikmah Tempurejo - Jember
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Nurul Hasanah
NIM : 084 121 185
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam-PAI

Benar benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :
"Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan
Esktrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Baitul Hikmah Tempurejo Jember
Tahun Pelajaran 2016/ 2017". Pada tanggal 12 Mei s/d 01 September 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 September 2017

Kepala Sekolah



KASIYADI, S.Pd.M.Pd



SMK BAITUL HIKMAH
Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen - Teknologi Informasi dan Komunikasi
STATUS : Terakreditasi A, NPSN : 20549430, NSS : 344052413016
Alamat : Jalan Cut Nya' Din No. 02 Kode Pos : 68173 Telp/Fax. 0331-758006
Website : www.smkbaitulhikmah.sch.id, email: baitulhikmah18@gmail.com
Tempurejo - Jember - Jawa Timur



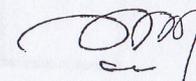
Cert. No. 496718QM08

**JADWAL KEGIATAN EKTRAKURIKULER
SMK BAITUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	JENIS EKTRA	PEMBINA	HARI	WAKTU	TEMPAT	KET.
1.	Sepak Bola	Ahmad Faisol,S.Pd.	Senin,Kamis	15.00 WIB	Lap.Tempurejo	Rutin
2.	Volly Ball a. Putra	Drs.Abdul Holik	Minggu	08.00 WIB	Hal.Sekolah Putra	Rutin
	b. Putri	Saputri Wulandari	Rabu	15.00 WIB	Lap VollyPutri	Rutin
3.	Fahmil Qur'an a.Putra	Pardi,S.Pd.	Jumat	18.00 WIB	Pondok Pesantren	Rutin
	b.Putri	Pardi,S.Pd.	Sabtu	18.00 WIB	Pondok Pesantren	Rutin
4.	Pengembangan Ubudiyah	Abdul Muni,M.Pd.I.	Kamis	15.00 WIB	Ruang Kelas Putra	Rutin
5.	Pramuka a.Putra	AntoniS.Kom.	Jumat	15.00 WIB	Hal.sekolah Putra	Rutin
6.	PMR	Abdul Muni,M.Pd.I.	Selasa	15.00 WIB	Hal.sekolah Putri	Rutin
7.	Sinematografi	M. Nooril Hamzah, A.Md.TI	Jumat	15.00 WIB	Ruang kelas	Rutin


S. Kepala Sekolah
Kasyadi
KASIYADI,S.Pd.M.Pd.

Tempurejo, 16 Juni 2016
Waka.Kesiswaan


AHMAD FAUZIS.Pd.



YAYASAN BAITUL HIKMAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BAITUL HIKMAH
Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen - Teknologi Informasi dan Komunikasi
STATUS: Terakreditasi A, NPSN : 20549430, NISN : 344052413016
Alamat: Jalan Cut Nyak Tjing No. 102 Komplek Peta 401111, Kota Ta. 0331-725004
Website: www.smkbaitulhikmah.com, Email: sekretariat@smkbaitulhikmah.com
Tempurejo - Jember - Jawa Timur



DAFTAR HADIR DAN LAPORAN
PROGRAM FAHMIL QUR'AN
SMK BAITUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Satuan Pendidikan

: SMK Baitul Hikmah

Kelas:

: XI A PM

Kompetensi Keahlian

: Pemasaran & Multimedia*

Alamat Sekolah : Jln. Cut Nyak'dien No. 02

No	Nama Siswa	Tanda Kehadiran				Tanda Kehadiran				KET.
		Bulan : JULI 2017				Bulan : AGUSTUS 2017				
		Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	
1	AHMAD IRODUL SOLIHIN				X	✓	✓	X	✓	
2	A. TAUFIK HIDAYAT	L	L	L	✓	✓	✓	✓	✓	
3	AHMAD SYAIFUL ARIF	L			✓	✓	X	✓	✓	
4	AAN FIRDIAWAN				✓	✓	✓	✓	✓	
5	ABDUL MUKID			I	✓	✓	✓	✓	X	
6	ABDURRAHMAN SHOLEH	I	I		✓	✓	✓	✓	✓	
7	ACHMAD SYIRODDIN			B	✓	✓	✓	✓	✓	
8	AFAN AMIN ROSYID	B	B		✓	✓	✓	✓	✓	
9	AHMAD ALFIN	B	B		✓	✓	✓	✓	✓	
10	AHMAD BUSTOMI			U	✓	✓	X	✓	✓	
11	AHMAD FIRMAN WIJAYA	U	U		X	✓	✓	✓	✓	
12	AHMAD IMAM GHOZALI	U	U	R	✓	✓	✓	✓	X	
13	AHMAD JUNAIDI	R	R		✓	✓	✓	✓	✓	
14	AHMAD KHOIRUR RIZA	R	R		✓	✓	✓	✓	✓	
15	AHMAD LUTFI			K	✓	✓	✓	✓	✓	
16	AHMAD NAWA MAKRUH	K	K	K	✓	X	✓	✓	X	
17	AHMAD NURWAHID	K	K		✓	✓	✓	✓	✓	
18	AHMAD RAFLI NUR IKHSAN	E	E	E	✓	✓	✓	✓	✓	
19	AHMAD RISALIWAFI	E	E	N	X	✓	✓	✓	X	
20	ALEX ABDUL WAHID	N	N		✓	✓	✓	✓	✓	
21	ALEX HENDRAWAN	N	N	A	✓	✓	✓	X	✓	
22	ALFIAN BAHTIAR	A	A		✓	✓	✓	✓	✓	
23	ANDI IRAWAN	A	A	I	✓	✓	✓	✓	✓	
24	BAHRONI	I	I		✓	✓	✓	✓	✓	
25	DANIEL IHZA MAHENDRA	I	I	K	✓	✓	✓	✓	✓	
26	DAVID LAILI	K	K		X	✓	✓	✓	✓	
27	DEBI IRAWAN	K	K		✓	✓	✓	X	✓	
28	DIMAS MAHENDRA			A	✓	✓	✓	✓	✓	
29	EFFENDY FRADANA	A	A		✓	✓	✓	✓	✓	
30	EKO AGUS PRIANTO			N	✓	✓	✓	✓	✓	
31	FATHOR ROHMAN	N	N		X	✓	✓	✓	✓	
32	FEBRI ANTONIO PUTRA	N	N		✓	✓	✓	✓	✓	
33	FENDI IRWAN WAHYUDI			K	✓	✓	✓	✓	✓	
34	FERI KURNIAWAN	K	K	K	✓	✓	✓	✓	✓	
35	FIKRI ADI PRATAMA	K	K		✓	✓	✓	✓	✓	
36	HARIS OKTAFIAN			L	✓	✓	✓	✓	✓	
37	HENDRA ADI PURNOMO	L	L		✓	✓	✓	✓	✓	
38	HOIRUL ANAM			S	X	✓	✓	✓	✓	
39	ILHAM HIDAYATULLAH	S	S		✓	✓	X	✓	✓	
40	AHMAD MUZAKKI				✓	✓	X	✓	✓	

Wali Kelas,

M. SYAFI ZUHRI SE

Ketua Kelas,

FEBRI ANTONIO

Tempurejo, 25 AGUSTUS 2017
Sekretaris Kelas,

AHMAD KHOIRUR RIZA



YAYASAN BAITUL HIKMAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BAITUL HIKMAH
Alamat: Jalan Cut Nyia Dien No. 02, Kecamatan Peta, Kabupaten Aceh Besar, Aceh
Telp: 0651-4333333
Fax: 0651-4333333
Email: baitulhikmah@smkbaitulhikmah.ac.id



DAFTAR HADIR DAN LAPORAN
PROGRAM FAHMIL QUR'AN
SMK BAITUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN ; 2017/2018

Instansi Pendidikan : SMK Baitul Hikmah Kelas: XI A PM
Kompetensi Keahlian : Pemasaran & Multimedia* Alamat Sekolah : Jln. Cut Nya'dien No. 02

No	Nama Siswa	Tanda Kehadiran				Tanda Kehadiran				KET.
		Bulan : JULI 2017				Bulan : AGUSTUS 2017				
		Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	
1	AHMAD IRODUL SOLIHIN				X	✓		X	✓	
2	A. TAUFIK HIDAYAT	L	L	L	✓	✓	✓	✓	✓	
3	AHMAD SYAIFUL ARIF	L			✓	✓	X	✓	✓	
4	AAN FIRDIAWAN			I	✓	✓	✓	✓	✓	
5	ABDUL MUKID	I	I	I	✓	✓	✓	✓	X	
6	ABDURRAHMAN SHOLEH	I	I		✓	✓	✓	✓	✓	
7	AHMAD SYIRODDIN			B	✓	✓	✓	✓	✓	
8	AFAN AMIN ROSYID	B	B		✓	✓	✓	✓	✓	
9	AHMAD ALFIN				✓	✓	X	✓	✓	
10	AHMAD BUSTOMI			U	✓	✓	✓	✓	✓	
11	AHMAD FIRMAN WIJAYA	U	U		X	✓	✓	✓	✓	
12	AHMAD IMAM GHOZALI			R	✓	✓	✓	✓	X	
13	AHMAD JUNAIDI	R	R		✓	✓	✓	✓	✓	
14	AHMAD KHOIRUR RIZA				✓	✓	✓	✓	✓	
15	AHMAD LUTFI			K	✓	✓	✓	✓	✓	
16	AHMAD NAWA MAKRUH	K	K	K	✓	X	✓	✓	X	
17	AHMAD NURWAHID	K	K	E	✓	✓	✓	✓	✓	
18	AHMAD RAFLI NUR IKHSAN	E	E	E	✓	✓	✓	✓	✓	
19	AHMAD RISALIWAFI			N	X	✓	✓	✓	X	
20	ALEX ABDUL WAHID	N	N		✓	✓	✓	✓	✓	
21	ALEX HENDRAWAN			A	✓	✓	✓	X	✓	
22	ALFIAN BAHTIAR	A	A		✓	✓	✓	✓	✓	
23	ANDI IRAWAN			I	✓	✓	✓	✓	✓	
24	BAHRONI				✓	✓	✓	✓	✓	
25	DANIEL IHZA MAHENDRA	I	I	K	✓	✓	✓	✓	✓	
26	DAVID LAILI	K	K	K	X	✓	✓	✓	✓	
27	DEBI IRAWAN				✓	✓	✓	X	✓	
28	DIMAS MAHENDRA			A	✓	✓	✓	✓	✓	
29	EFFENDY FRADANA	A	A		✓	✓	✓	✓	✓	
30	EKO AGUS PRIANTO			N	✓	✓	✓	✓	✓	
31	FATHOR ROHMAN				X	✓	✓	✓	✓	
32	FEBRI ANTONIO PUTRA	N	N		✓	✓	✓	✓	✓	
33	FENDI IRWAN WAHYUDI				✓	✓	✓	✓	✓	
34	FERI KURNIAWAN	K	K	K	✓	✓	✓	✓	✓	
35	FIKRI ADI PRATAMA				✓	✓	✓	✓	✓	
36	HARIS OKTAFIAN	L	L	L	✓	✓	✓	✓	✓	
37	HENDRA ADI PURNOMO	L	L	L	✓	✓	✓	✓	✓	
38	HOIRUL ANAM			S	X	✓	✓	✓	✓	
39	ILHAM HIDAYATULLAH	S	S	S	✓	✓	X	✓	✓	
40	AHMAD MUZAKKI				✓	✓	X	✓	✓	

Wali Kelas,

Ketua Kelas,

Tempurejo, 25 Agustus 2017
Sekretaris Kelas,

M. SYAIF ZUHRI SE

FEBRI ANTONIO

AHMAD KHOIRUR RIZA

Satuan Pendidikan : SMK Baitul Hikmah
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran & Multimedia
 Alamat Sekolah : Jln. Cut Nyadien No. 02 Tempurejo-Jember
 Bulan/ Tahun : Juli 2017

NO	Minggu Ke-1												Minggu Ke-2					Minggu Ke-3					Minggu Ke-4					Minggu Ke-5				
	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
29																																
30																																
31																																
32																																
33																																
34																																
35																																
36																																
37																																
38																																
39																																
40																																
41																																
42																																
43																																
44																																
45																																
46																																
47																																
48																																
49																																
50																																

Tempurejo, 17 Juni 2017

Ketua Kelas,

Wali Kelas,

AHMAD KHORUWIL RAJA
Sekretaris Kelas,

FERDI ANTONIO

M. STAFI ZUHRI SE

Satuan Pendidikan : SMK Baitul Hikmah
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran & Multimedia

Alamat Sekolah : Jln. Cut Nyadien No. 02 Tempurejo-Jember
 Bulan/ Tahun : MEI 2017

Kelas: X A PM

*cari yg tak perlu

NO	Minggu Ke-1							Minggu Ke-2							Minggu Ke-3							Minggu Ke-4							Minggu Ke-5						
	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min
29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41																																			
42																																			
43																																			
44																																			
45																																			
46																																			
47																																			
48																																			
49																																			
50																																			

Wali Kelas,

Ketua Kelas,

Sekretaris Kelas,

20.17

MOR SYAF. ZUHRI, S.E

AHMAD KHOIRUK RIZA

AHMAD BOETOMI

Satuan Pendidikan : SMK Baitul Hikmah
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran & Multimedia
 Alamat Sekolah : Jln. Cut Nya'dien No. 02 Tempurejo-Jember
 Bulan/ Tahun : JUNI 2017
 Kelas: X: A PM
 *coret yg tak perlu

NO	NAMA SISWA	Minggu Ke-1 Hari/Tanggal														Minggu Ke-2					Minggu Ke-3					Minggu Ke-4					Minggu Ke-5				
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
29	EFFENDY FRADANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
30	EKO AGUS PRIANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
31	FATHOR ROHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
32	FEBRI ANTONIO PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
33	FENDI IRWAN WAHYUDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
34	FERI KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
35	FIKRI ADI PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
36	HARIS OKTAFIAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
37	HENDRA ADI PURNOMO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
38	HOIRUL ANAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
39	ILHAM HIDAYATULLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
40	AHMAD MUZAKKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
41																																			
42																																			
43																																			
44																																			
45																																			
46																																			
47																																			
48																																			
49																																			
50																																			

Tempurejo, 17 Juni 2017
 Sekretaris Kelas,

Ketua Kelas,

Wali Kelas,

AHMAD SUJITOMI

AKHMAD KHDIKUR RIZA

MOH. SYAIF. ZUHRI. S.E



Satuan Pendidikan : SMK Baitul Hikmah
 Kelas : XI A PM
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran & Multimedia*
 Alamat Sekolah : Jln. Cut Nyatdien No. 02 Tempurejo-Jember

NO	NAMA SISWA	Bulan: MEI 2017				Bulan: JUNI 2017				Bulan: JULI 2017				Bulan: ---				KET.																				
		JUZ		JUZ		JUZ		JUZ		JUZ		JUZ		JUZ																								
		Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4																					
1	AHMAD IRODUL SOLIHIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
2	A. TALUFIK HIDAYAT																																					
3	AHMAD SYAIFUL ARIF																																					
4	AAN FIRDIAWAN																																					
5	ABDUL MUKID																																					
6	ABDURRAHMAN SHOLEH																																					
7	ACHMAD SYIRODDIN																																					
8	AJAFAN AMIN ROSYID																																					
9	AHMAD ALFIN																																					
10	AHMAD BUSTOMI																																					
11	AHMAD FIRMAN WIJAYA																																					
12	AHMAD IMAM GHOZALI																																					
13	AHMAD JUNAI																																					
14	AHMAD KHOIRUR RIZA																																					
15	AHMAD LUTFI																																					
16	AHMAD NAWA MAKRUJ																																					
17	AHMAD NURWAHID																																					
18	AHMAD RAFLI NUR IKHSAN																																					
19	AHMAD RISALIWAFI																																					
20	ALEX ABDUL WAHID																																					
21	ALEX HENDRAWAN																																					
22	ALFIAN BAHTIAR																																					
23	ANDI IRAWAN																																					
24	BAHRONI																																					
25	DANIEL IHZA MAHENORA																																					
26	DAVID LALI																																					

L I B U R K E N A I K A N

L P P



YAYASAN BAITUL HIKMAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BAITUL HIKMAH
Ruang Keahlian, Bona dan Menajemen, Teknologi Informasi dan Komunikasi
STATUS : Terakreditasi A, NPSN : 20549430, NSS : 344052413016
Alamat : Jalan Cut Nyè Dri No. 02 Kode Pos 48173 Telp/Fax 0311-9606
Website : www.smkbaitulhikmah.com Email : smkbaitulhikmah@gmail.com
Tempurejo - Jember - Jawa Timur



DAFTAR HADIR DAN LAPORAN
PROGRAM UBUDIYAN ONE WEEK ONE JUZ
SMK BAITUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Satuan Pendidikan : SMK Baitul Hikmah
Kompetensi Keahlian : Pemasaran & Multimedia*
Kelas : XI A PM
Alamat Sekolah : Jln. Cut Nyadrien No. 02 Tempurejo-Jember

NO	NAMA SISWA	Bulan: MEI 2017				Bulan: JUNI 2017				Bulan: JUNI 2017				KET.				
		Pekan 1		Pekan 2		Pekan 3		Pekan 4		Pekan 1		Pekan 2			Pekan 3		Pekan 4	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
27	DEBIRAWAN	27	28	29		1	2											
28	DIMAS MAHENDRA	28	29	30		2	3											
29	EFFENDY FRADANA	29	30	1		3	4											
30	EKO AGUS PRIANTO	30	1	2		4	5											
31	FATHOR RICHMAN	1	11	21		2	12	22										
32	FEBRIANTONIO PUTRA	2	12	22		3	13	23										
33	FENDIRWAN WAHYUDI	3	13	23		4	14	24										
34	FERI KURNIAWAN	4	14	24		5	15	25										
35	FIKRI ADI PRATAMA	5	15	25		6	16	26										
36	HARIS OKTAFIAN	6	16	26		7	17	27										
37	HENDRA ADI PURNOMO	7	17	27		8	18	28										
38	HOIRUL ANAM	8	18	28		9	19	29										
39	ILHAM HIDAYATULLAH	9	19	29		10	20	30										
40	AHMAD MUZAKKI	10	20	30		11	21	1										
41																		
42																		
43																		
44																		
45																		

Tempurejo, 5 Juni 2017
Sekretaris Kelas,
A. KHORUQ RIZA

Ketua Kelas,
FERU ANTONO

Wali Kelas,
M. SYAFI ZUHRI SE



SMK BAITUL HIKMAH
 Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen
 Status: Terakreditasi A
 Alamat: Jl. Cut Nyai Rieu No. 02 Kode Pos 68173
 Website: www.smkbaitulhikmah.sch.id email: baithikmah1@gmail.com
 Tempurejo - Jember - Jawa Timur



Satuan Pendidikan : SMK Baitul Hikmah
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran & Multimedia*
 Kelas: : XI A PM
 Alamat Sekolah : Jln. Cut Nyai Rieu No. 02 Tempurejo-Jember

NO	NAMA SISWA	Bulan: JULI 2017				Bulan: AGUSTUS 2017				Bulan: SEPTEMBER 2017				Bulan: OKTOBER 2017				KET.	
		Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4		
1	AHMAD IRODDUL SOLIHIN	L	L	L	L	8	9	10	11	7	8	9	10	11					
2	A. TALIFIK HIDAYAT	L	L	L	L	9	10	11	12	8	9	10	11	12					
3	AHMAD SYAIFUL ARIF	L	L	L	L	10	11	12	13	9	10	11	12	13					
4	A'AN FIRDIAWAN	L	L	L	L	11	12	13	14	10	11	12	13	14					
5	ABDUL MUKID	L	L	L	L	12	13	14	15	11	12	13	14	15					
6	ABDURRAHMAN SHOLEH	L	L	L	L	13	14	15	16	12	13	14	15	16					
7	ACHMAD SYIRODDIN	L	L	L	L	14	15	16	17	13	14	15	16	17					
8	AFAN AMIN ROSYID	L	L	L	L	15	16	17	18	14	15	16	17	18					
9	AHMAD ALFIN	L	L	L	L	16	17	18	19	15	16	17	18	19					
10	AHMAD BUSTOMI	L	L	L	L	17	18	19	20	16	17	18	19	20					
11	AHMAD FIRMAN WIJAYA	L	L	L	L	18	19	20	21	17	18	19	20	21					
12	AHMAD IMAM GHOZALI	L	L	L	L	19	20	21	22	18	19	20	21	22					
13	AHMAD JUNAIDI	L	L	L	L	20	21	22	23	19	20	21	22	23					
14	AHMAD KHOIRUR RIZA	L	L	L	L	21	22	23	24	20	21	22	23	24					
15	AHMAD LUTFI	L	L	L	L	22	23	24	25	21	22	23	24	25					
16	AHMAD NAWA MAKRUF	L	L	L	L	23	24	25	26	22	23	24	25	26					
17	AHMAD NURWAHID	L	L	L	L	24	25	26	27	23	24	25	26	27					
18	AHMAD RAFLI NUR IKHSAN	L	L	L	L	25	26	27	28	24	25	26	27	28					
19	AHMAD RISALWAFI	L	L	L	L	26	27	28	29	25	26	27	28	29					
20	ALEX ABDUL WAHID	L	L	L	L	27	28	29	30	26	27	28	29	30					
21	ALEX HENDRAWAN	L	L	L	L	28	29	30	1	27	28	29	30	1					
22	ALFIAN SAHTIAR	L	L	L	L	29	30	1	2	28	29	30	1	2					
23	ANDI IRRAWAN	L	L	L	L	30	1	2	3	29	30	1	2	3					
24	BAHRONI	L	L	L	L	1	2	3	4	30	1	2	3	4					
25	DANIEL IHZA MAHENDRA	L	L	L	L	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
26	DAVID LAILI	L	L	L	L	3	4	5	6	2	3	4	5	6					

DAFTAR HADIR DAN LAPORAN
PROGRAM UBUDIYAN ONE WEEK ONE JUZ
SMK BAITUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN : 2017./ 2018



YAYASAN BAITUL HIKMAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BAITUL HIKMAH
 Gedung Keahlihan, Baitul Hikmah, Jember dan Komunitas
 STATUS : Terakreditasi A. NPSN : 20549430. NSS : 344052413016
 Alamat : Jln. Cut Nyai Dien No. 02 Kode Pos : 68173 Telp/Fax : 0331-756006
 Website : www.smkbaitulhikmah.ac.id, smkbaitulhikmah15@gmail.com
 Tempurejo - Jember - Jawa Timur



Get No: 408120004

Satuan Pendidikan : **SMK Baitul Hikmah** Kelas: **: XI A PM**
 Kompetensi Keahlian : **Pemasaran & Multimedia** Alamat Sekolah : **Jln. Cut Nyaidien No. 02 Tempurejo-Jember**

NO	NAMA SISWA	Bulan: JULI 2017				Bulan: AGUSTUS 2017				Bulan: SEPTEMBER 2017				KET.
		Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	
		JUJ				JUJ				JUJ				
27	DEBI RAWAN					4	5	6	7					
28	DIMAS MAHENDRA			3		5	6	7	8					
29	EFFENDY FRADANA		K	4		6	7	8	9					
30	EKO AGUS PRANITO		K	5		7	8	9	10					
31	FATHOR ROHMAN			6		8	22	2	12					
32	FEBRIANTONIO PUTRA			2		12	23	3	13					
33	FENDI IRWAN WAHYUDI			3		13	24	4	14					
34	FERI KURNIAWAN			4		14	25	5	15					
35	FIKRI ADI PRATAMA			5		15	26	6	16					
36	HARIS OKTAFIAN			6		16	27	7	17					
37	HENDRA ADI PURNOMO			7		17	28	8	18					
38	HOIRUL ANAM			8		18	29	9	19					
39	ILHAM HIDAYATULLAH			9		19	30	10	20					
40	AHMAD MUZAKKI			10		20	1	11	21					
41				11		21								
42														
43														
44														
45														

Tempurejo, 31 Agustus 2017
 Sekretaris Kelas,

Kelua Kelas,

Wali Kelas,

AHMAD KHOIRUR RIZA

FEBRI ANTONIO

M. SYAIF. ZUHRI SE

PEDOMAN INTERVIEW

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang SMK Baitul Hikmah?
 - a) Sejarah berdirinya SMK Baitul Hikmah
 - b) Tujuan berdirinya SMK Baitul Hikmah
 - c) Visi dan Misi SMK Baitul Hikmah
 - d) Keadaan staf dan tenaga pengajar/pendidik
2. Apa saja yang terkait dengan penerimaan siswa baru di SMK Baitul Hikmah?
3. Apa tujuan dari SMK Baitul Hikmah mengadakan kegiatan osis, ekstrakurikuler dan ubudiyah yang telah diprogramkan oleh waka kesiswaan?
4. Bagaimana implementasi kegiatan fahmil qur'an dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Baitul Hikmah?
5. Bagaimana implementasi kegiatan ubudiyah dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Baitul Hikmah?
6. Apa peranan kepala sekolah dalam mendukung implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Baitul Hikmah ?
7. Apa saja factor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Baitul Hikmah?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah di sekolah ini?
9. Apakah guru mendukung dengan adanya kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah yang diadakan di sekolah?
10. Dari sekian banyak siswa disekolah ini apakah ada yang tidak setuju dengan kegiatan tersebut?
11. Apakah kegiatan tersebut mendapat dukungan baik dari pihak guru dan orang tua siswa atau tidak?

B. Waka Kesiswaan

1. Apa saja yang terkait dengan penerimaan siswa baru di SMK Baitul Hikmah?
2. Apa tujuan kesiswaan mengadakan kegiatan Fahmil qur'an dan ubudiyah?
3. Apa sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan?
4. Bagaimana implementasi kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam?
5. Bagaimana proses implementasi kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam?
6. Apa peranan waka kesiswaan dalam mendukung implementasi kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam?
7. Apa saja factor pendukung dan penghambat kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah dalam memperkuat materi pembelajaran pendidikan agama islam?

C. Pembina Kegiatan Fahmil Qur'an dan Ubudiyah

1. Bagaimana bentuk penerapan kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah?
2. Bagaimana bentuk kurikulum yang ada?
3. Siapa yang menentukan kurikulum, sarana prasarana, kegiatan ekstra?
4. Bagaimana hasil yang dicapai?
5. Bagaimana tindak lanjut atau evaluasi untuk lebih baiknya?
6. Upaya apa yang dilakukan untuk menjalin kemitraan dengan orang tua wali dan masyarakat?
7. Apa saja factor pendukung dan penghambat kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah?
8. Apa rencana kedepan untuk memajukan dan mengoptimalkan kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah?
9. Bagaimana pengawasannya?

D. Guru

1. Apakah bapak/ibu guru mendukung kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah?
2. Bagaimana bentuk kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah yang dilakukan disekolah?
3. Apakah ada perbedaan penguasaan materi pendidikan agama islam bagi siswa yang mengikuti kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah dengan yang tidak mengikuti?
4. Strategi apa saja yang bapak/ibu terapkan dalam meningkatkan kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah?
5. Bagaimana proses pembelajaran dan penilaian bapak/ibu terhadap siswi?
6. Apa factor pendukung dan penghambat penguasaan materi pendidikan agama islam?

E. Siswi

1. Apa yang menjadi alasan anda mengikuti kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah?
2. Apa yang anda suka dan tidak suka di dalam kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah ini?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan fahmil qur'an dan ubudiyah?
4. Kegiatan ubudiyah apa yang sering anda lakukan?
5. Apakah fasilitasnya memadai untuk belajar?
6. Apa saja hambatan dan pendukung bagi anda dalam meningkatkan penguatan materi Pendidikan Agama Islam ?

FOTO KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SMK BAITUL HIKMAH TEMPUREJO
TAHUN PELAJARAN : 2016- 2017



GEDUNG SMK BAITUL HIKMAH TEMPUREJO

Data SMK Baitul Hikmah, 07/08/2017

TAHUN JEMBER



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENGEMBANGAN
UBUDIYAH SHOLAT SUNNAH DHUHA BERJAMA'AH**

kegiatan shalat duha bersama di sekolah saat pagi hari setiap jam 07.00 WIB.

Data SMK Baitul Hikmah, 07/08/2017



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENGEMBANGAN
UBUDIYAH SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH

Kegiatan shalat dhuhur bersama di sekolah

Data SMK Baitul Hikmah, 07/08/2017

IAIN JEMBER



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FAHMIL QUR'AN

Kegiatan fahmil qur'an bisa di jadikan penguat karena dari segi materi yaitu tafsir, tajwid, qiro'at, nahwu dan sharraf. Kegiatan Fahmil Qur'an ini dilakukan di sekolah SMK Baitul Hikmah.

Data SMK Baitul Hikmah, 01/09/2017



PENELITI SAAT WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH

Wawancara dengan kepala sekolah sebagai informan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah

Data SMK Baitul Hikmah, 24/07/2017

IAIN JEMBER



PENELITI SAAT WAWANCARA BERSAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan
penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMK Baitul Hikmah

Data SMK Baitul Hikmah, 15/05/2017

BIODATA PENULIS

Nama : Wahyu Nurul Hasanah
Tempat Tanggal Lahir : Jember 04 Januari 1994
Alamat : Dusun Wonojati
RT : 01, RW : 02
Desa : Wonojati
Kec : Jenggawah
Cita-cita : Menjadi Pengajar
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Email : Wahyunurul040194@gmail.com
No Telephone : 085103214004
Riwayat Pendidikan :
TK/RA : TK Darma Wanita
SD/MI : SDN Cangkring 02
SMP/MTs : MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember
SMA/MA : SMA Ibrahimy Sukerejo Situbondo
S1 : IAIN Jember

